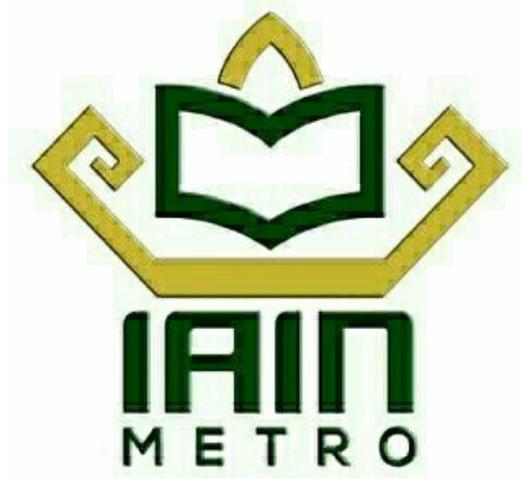


**SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUANMENGHAFAL  
AL-QUR'AN DENGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM KELAS XI IPA 1 DI SMA TMI ROUDLATUL  
QUR'AN METRO BARAT  
KOTA METRO**

**Oleh:  
RIZKY NUR ISNANI  
NPM.14115411**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN)  
METRO  
1440 H/2018 M**

HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN MENGHAFAL  
AL-QUR'AN DENGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM KELAS XI IPA 1 DI SMA TMI ROUDLATUL QUR'AN  
METRO BARAT  
KOTA METRO

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd)

Oleh :  
RIZKY NUR ISNANI  
NPM.14115411

Pembimbing I : Mukhtar Hadi, S.Ag., M.Si  
Pembimbing II : Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN)  
METRO  
1440 H/2018 M



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan  
IAIN Metro  
Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya, maka proposal yang disusun oleh:

NAMA : RIZKY NUR ISNANI  
NPM : 14115411  
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JUDUL : HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN MENGHAFAL  
AL-QUR'AN DENGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM KELAS XI IPA 1 DI SMA TMI  
ROUDLOTUL QUR'AN METRO BARAT KOTA  
METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

**Mukhtar Hadi, S.Ag., M.Si**  
NIP.197307101998031003

Metro, November 2018

Pembimbing II

**Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
NIP.797007211999031003



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: Tarbiyah.@metrouniv.ac.id Website: www.tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN  
MENGHAFAL AL-QUR'AN DENGAN HASIL  
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI  
IPA 1 DI SMA TMI ROUDLATUL QUR'AN METRO  
BARAT KOTA METRO

NAMA : RIZKY NUR ISNANI  
NPM : 14115411  
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

**MENYETUJUI**

Untuk Dimunaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, November 2018

Pembimbing I

Pembimbing II

**Mukhtar Hadi, S.Ag., M.Si**  
**NIP.197307101998031003**

**Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
**NIP.797007211999031003**

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
**NIP. 19780314 200710 1 003**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN**

No: B-0157/In.28-1/D/PP.00.2/01/2019

Skripsi dengan judul: HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN DENGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI IPA 1 DI SMA TMI ROUDLATUL QUR'AN METRO BARAT KOTA METRO, Yang disusun oleh: RIZKY NUR ISNANI, NPM: 14115411, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/11 Desember 2018.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag., M.Si

Penguji I : Yuyun Yuniarti, M.Si

Penguji II : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Sekretaris : M. Badaruddin, M.Pd.I



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Akla, M.Pd.**

NIP. 19691008 200003 2 005

## ABSTRAK

# HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN DENGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI IPA 1 DI SMA TMI ROUDLATUL QUR'ANMETRO BARAT KOTA METRO

Oleh :  
RIZKY NUR ISNANI

Menghafal Al-Qur'an adalah proses untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an, menghafal Al-Qur'an merupakan tugas dan tanggung jawab yang sangat mulia, setiap orang pasti bisa menghafal, akan tetapi tidak semua orang bisa menghafal dengan baik. Problema yang dihadapi bermacam-macam. Mulai dari pengembangan minat, penciptaan lingkungan, pembagian waktu sampai pada metode menghafal itu sendiri. di SMA TMI Roudlatul Qur'an menerapkan kegiatan menghafal Al-Qur'an untuk menunjang nilai hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Hasil belajar adalah adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA TMI Roudlatul Qur'an nilai hasil belajar pada mata pelajaran tersebut ditunjang dengan nilai hafalan Al-Qur'an. akan tetapi tidak semua yang memiliki hafalan banyak nilai hasil belajarnya tinggi begitu pula sebaliknya. Sehingga masih terdapat beberapa peserta didik yang nilai hasil belajarnya masih dibawah KKM.

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode Tes dan dokumentasi. Populasi yang penulis ambil adalah peserta didik kelas XI IPA I sebanyak 28 peserta didik yang terdiri dari 6 siswa dan 22 siswi, penelitian ini adalah penelitian populasi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan sifat penelitian ini adalah korelasi. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA I SMA TMI Roudlotul Qur'an yang berjumlah 28 siswa. Metode yang digunakan adalah metode Tes, dan metode yang utama, dan dokumentasi sebagai metode pendukung. Sedangkan untuk analisis data penulis menggunakan rumus Korelasi Product Moment untuk mengetahui taraf signifikansi antara variabel(x) dan (y) yang di konsultasikan dengan  $r_{tabel}$  yaitu menggunakan taraf signifikan 5 %.

Setelah di analisa ternyata  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$ , dimana  $r_{hitung}$  sebesar 0.614 dan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% sebesar 0.388. Ini menunjukkan bahwa  $H_0$  di terima, hal tersebut ditunjukkan pada Hubungan Antara Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA TMI Roudlatul Qur'an Metro Barat Kota Metro.



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**  
**METRO**

---

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: Tarbiyah.@metrouniv.ac.id Website: www.tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

---

**ORISINALITAS PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : Rizky Nur Isnani  
NPM : 14115411  
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian penulis kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, November 2018  
Yang menyatakan



**Rizky Nur Isnani**  
**NPM. 14115411**

## MOTTO

حَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: "Sebaik-baik kalian adalah, orang yang belajar al-Qur'an dan mengamalkannya (H.R Bukhori)

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah rasa syukur Penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayahnya, maka Skripsi ini Penulis persembahkan kepada :

1. Ayahanda tercinta (Tukiman) dan Ibunda tersayang (Tri Sulami) yang senantiasa mengasuh, membimbing, mendidik dengan kasih sayang dan takhentya mendo'akan demi keberhasilanku.
2. Kakak dan adikku M.Hadi Nur Rohman dan Salissina Nur Adhani yang selalu mendukungu dan mendo'akan keberhasilan dalam studiku.
3. Kepada K.H Ali Qomaruddin, M.M al-Hafidz dan Ummi Siti Rumzannah yang selalu membimbing dan mendo'akan penulis selama di Pondok Pesantren.
4. Teman-teman yang saya banggakan yaitu jurusan PAI angkatan 2014, santri-santri Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an, kelompok PPL dan KKN yang memberi semangat dan mendo'akan atas keberhasilan penulis .
5. Almamater IAIN Metro.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satubagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S1.

Upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag. Selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Hj. Akla, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam. Bapak Dr. Muhtar Hadi, S.Ag., M.Si dan Bapak Nindia Yuliwulandana, M.Pd Selaku Pembimbing yang telah meluangkan waktu, mengarahkan dan memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Semoga Skripsi ini bermanfaat dan memberikan arti yang berguna bagi kita semua.

Metro, November 2018

Penulis

**RIZKY NUR ISNANI**  
**NPM.14115411**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	vii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	viii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. IdentifikasiMasalah.....	6
C. BatasanMasalah.....	6
D. RumusanMasalah.....	7
E. TujuandanManfaatPenelitian.....	7
F. PenelitianRelevan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	10
A. Hasil Belajar Mata PelajaranPendidikan Agama Islam.....	10
1. Pengertian Hasil Belajar.....	10
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	11
3. Kriteria Hasil Belajar.....	12
4. Mata Pelajaran PendidikanAgama Islam.....	14
a. Pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam..	14
b. Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	15
B. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an.....	16
1. PengertianKemampuan Menghafal Al-Qur'an.....	16
2. Hukum Menghafal Al-Qur'an.....	18
3. Syarat Menghafal Al-Qur'an.....	20
4. Metode Menghafal Al-Qur'an.....	22
C. Hubungan antara Kemampuan Menghafal Al-Qur'andengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	24
D. KerangkaKonseptualPenelitian.....	27
E. HipotesisPenelitian.....	28

<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
	A. Rancangan Penelitian.....	29
	B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel .....	30
	1. Variabel <i>Independent</i> .....	30
	2. Variabel <i>Dependent</i> .....	31
	C. Populasi dan Sampel.....	30
	1. Populasi.....	31
	2. Sampel.....	32
	D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
	1. Metode Tes.....	33
	2. Metode Dokumentasi .....	34
	E. Instrumen Penelitian .....	34
	1. Rancangan (Kisi-Kisi Instrumen) .....	35
	2. Pengujian Instrumen .....	35
	a. Validitas .....	36
	b. Reliabilitas.....	36
	F. Teknik Analisis Data.....	37
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
	A. Temuan Umum.....	39
	1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	39
	a. Sejarah Singkat SMA TMI Roudlatul Qur'an Metro .....	41
	b. Visi, Misi, dan Tujuan SMA TMI Roudlatul Qur'an Metro .....	40
	c. Keadaan Saran dan Prasarana SMA TMI Roudlatul Qur'an Metro.....	42
	d. Keadaan Guru dan Karyawan SMA TMI Roudlatul Qur'an .....	43
	e. Keadaan Peserta Didik SMA TMI Roudlatul Qur'an Metro .....	47
	f. Denah Kelas SMA TMI Roudlatul Qur'an Metro .....	48
	B. Temuan Umum.....	49
	1. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	49
	a. Deskripsi Data Kemampuan menghafal Al-Qur'an.....	49
	b. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa .....	52
	c. Pembahasan.....	59
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>61</b>
	A. Kesimpulan .....	61
	B. Saran.....	61

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

1. Tabel Data Ketuntasan Hasil Belajar.....	5
2. Ukuran Hasil Belajar .....	14
3. Tabel Metode dan Instrumen Penelitian .....	35
4. Tabel Nilai Kisi-Kisi Instrumen .....	35
5. Tabel Nilai Koefisien Reliabilitas.....	37
6. Tabel Sarana dan Prasarana SMA TMI Roudlatul Qur'an .....	42
7. Tabel Data Guru dan Staf Karyawan SMA TMI Roudlatul Qur'an .....	44
8. Tabel Data Peserta Didik Tahun 2018-2019.....	47
9. Hasil Instrumen Tes Kemampuan Menghafal al-Qur'an .....	50
10. Tabel Kategori Skor Kemampuan Menghafal al-Qur'an .....	52
11. Tabel Deskripsi Data Hasil Belajar.....	53
12. Tabel Kategori Skor Hasil Belajar .....	54
13. Tabel Kerja Hubungan Kemampuan Menghafal al-Qur'an dengan Hasil Belajar .....	55
14. Tabel interpretasi .....	58

## **DAFTAR GAMBAR**

1. Kerangka Konseptual Penelitian.....	27
2. Struktur Organisasi SMA TMI Roudlatul Qur'an .....	46
3. Denah Lokasi SMA TMI Roudlatul Qur'an .....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Bimbingan Skripsi .....	61
Lampiran 2 : Surat Izin Prasurvey .....	62
Lampiran 3 : Surat Balasan Survey .....	63
Lampiran 4 : Surat Izin Research .....	64
Lampiran 5 : Surat Tugas .....	65
Lampiran 6 : Surat Balasan Research .....	66
Lampiran 7 : Surat Keterangan Bebas Jurusan .....	67
Lampiran 8 : Surat Keterangan Bebas Pustaka .....	68
Lampiran 9 : Outline .....	69
Lampiran 10 : Instrumen Penelitian .....	70
Lampiran 11 : Uji Validitas Dan Reliabilitas .....	71
Lampiran 12 : Daftar Nilai-Nilai r Product Moment .....	72
Lampiran 13 : Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	73
Lampiran 14 : Surat Telah Melaksanakan Penelitian .....	74
Lampiran 15 : Dokumentasi .....	75
Lampiran 16 : Daftar Riwayat Hidup .....	76

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks, karena dalam proses tersebut peserta didik tidak hanya sekedar menerima dan menyerap informasi yang disampaikan oleh guru, tetapi peserta didik dapat melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran dan tindakan paedagogis yang harus dilakukan agar hasil belajarnya baik dan sempurna. Dalam proses pembelajaran diperlukan adanya evaluasi yang nantinya akan dijadikan sebagai tolak ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar mengajar selama waktu yang telah ditentukan.

Hasil belajar adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat dari latihan dan pengalaman yang diperoleh.<sup>1</sup> Hasil belajar merupakan suatu kegiatan untuk mengukur perubahan perilaku yang telah terjadi pada diri peserta didik secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran. Di sekolah hasil belajar ini bisa dilihat dari penguasaan peserta didik akan mata pelajaran yang ditempuhnya. Salah satunya adalah hasil belajar pendidikan agama Islam. Akan tetapi sering kali masih terdapat beberapa masalah dalam belajar, misalnya, kurangnya minat, bakat, dan kesiapan peserta didik dalam proses pembelajaran. hal ini

---

<sup>1</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum yang Disempurnakan (Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 243

menyebabkan peserta didik kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru. sehingga menyebabkan sebagian hasil belajar peserta didik menurun. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, faktor tersebut antara lain sebagai berikut:

- 1) Faktor *intern*, terdiri dari:
  - a. Faktor jasmaniah (faktor kesehatan dan cacat tubuh)
  - b. Faktor Psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan)
  - c. Faktor kelelahan.<sup>2</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam belajar dipengaruhi oleh guru dalam proses pembelajaran. Guru sebagai pendidik menempati kedudukan yang sangat penting dan tanpa mengabaikan faktor penunjang yang lain. Seperti, minat, bakat, dan kesiapan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Al-Qur'an adalah kitab suci terakhir yang diturunkan Allah SWT Dengan perantara malaikat jibril kepada nabi muhammad SAW. Al-Qur'an diturunkan sebagai kunci dan kesimpulan dari semua kitab suci yang pernah diturunkan Allah SWT kepada nabi-nabi dan rasul-rasul yang diutus oleh Allah SWT. Al-Qur'an adalah sumber utama dan mata air yang memancarkan ajaran Islam. Hukum-hukum Islam yang mengandung serangkaian pengetahuan tentang akidah, pokok-pokok akhlak dan perbuatan dapat dijumpai sumbernya yang asli dalam ayat-ayat Al-Qur'an. Allah berfirman. Q.S. Al-Isra': 9

---

<sup>2</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2013), h. 60-71.

*Artinya: sesungguhnya Al-Qur'an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan amal shaleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar. (Q.S Al-Isra'.9)*

Menghafal Al-Qur'an pada dasarnya telah dimulai sejak turunnya ayat Al-Qur'an itu sendiri. Nabi Muhammad adalah seorang *ummi* yang artinya tidak bisa membaca dan menulis sehingga malaikat jibril menyampaikan kepada beliau dengan cara menghafal. Menghafal Al-Qur'an merupakan sebuah proses mengingat materi ayat (rincian bagian-bagiannya, seperti fonetik, waqaf, dan lain-lain) harus dihafal dan diingat secara sempurna. Kegiatan menghafal al-Qur'an memiliki manfaat yang sangat banyak, salah satunya penghafal al-Qur'an diberikan ingatan yang tajam dan pemikiran yang cemerlang.

Menghafal Al-Qur'an merupakan tugas dan tanggung jawab yang sangat mulia, setiap orang pasti bisa menghafal, akan tetapi tidak semua orang bisa menghafal dengan baik. Problema yang dihadapi oleh orang yang sedang menghafal Al-Qur'an memang banyak dan bermacam-macam. Mulai dari pengembangan minat, penciptaan lingkungan, pembagian waktu sampai pada metode menghafal itu sendiri.

Proses menghafal Al-Qur'an seseorang tidak hanya membaca dan menghafal di luar kepala, akan tetapi juga berusaha untuk menghayati dan

mentadaburi bacaan yang telah dibaca dan dihafalnya. dalam hal ini, seorang menghafal Al-Qur'an secara tidak langsung akan dapat memahami dan mengambil kandungan-kandungan ayat-ayat yang dibaca. Dengan adanya proses menghafal tersebut, seorang menghafal akan dapat membaca dengan lancar dan benar ayat-ayat yang telah dihafalkannya. Setelah dapat membaca dengan baik dan benar, ia akan tertarik untuk mengetahui arti dan kandungan ayat-ayat al-Qur'an yang telah dihafalkannya.

Berdasarkan hasil survey yang penulis lakukan pada tanggal 25 April 2018 di SMA TMI Roudlotul Qur'an Metro kelas XI IPA 1, bahwasanya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, peserta didik yang mengikuti program *tahfidz* menghafalkan Al-Qur'an 30 juz, sedangkan peserta didik yang tidak mengikuti program *Tahfidz* diwajibkan menghafalkan Al-Qur'an juz 30 dan surah-surah pilihan yaitu: ( ar-Rahman, al-Waqi'ah, Yasin, dan al-Mulk). Pada akhir semester selain ujian tertulis peserta didik juga melaksanakan ujian lisan, salah satunya dalam ujian lisan tersebut peserta didik di uji hafalannya, untuk menunjang nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Akan tetapi pada kenyataannya tidak semua peserta didik yang memiliki hafalan lebih banyak, nilai hasil belajarnya lebih tinggi di kelas. Begitupun sebaliknya, tidak semua peserta didik yang hafalannya sedikit nilai hasil belajarnya lebih rendah.

Hasil dokumentasi yang telah dilaksanakan di SMA TMI Roudlotul Qur'an Metro kelas XI IPA 1, tentang hasil belajar peserta didik pada semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018 diketahui bahwa hasil belajar yang dicapai

peserta didik kurang optimal atau masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Pada peserta didik kelas XI IPA I berjumlah 28 peserta didik, nilai yang diperoleh masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya 8 peserta didik (28,57%) mendapatkan nilai di atas KKM, 11 peserta didik (39,28%) mendapatkan nilai pada kategori cukup. dan 9 peserta didik (32,14) mendapatkan nilai dibawah KKM. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel ketuntasan hasil belajar berikut ini:

**Tabel 1.1**

**Data Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI IPA 1 SMA TMI Roudlotul Qur'an Metro Tahun Pelajaran 2017/2018.**

No	KKM	Jumlah Siswa	persentase	predikat
1	70	8	28,57%	Baik
2		11	39,28%	Cukup
3		9	32,14%	Kurang
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100%</b>	

Sumber: *Data nilai diambil dari hasil belajar peserta didik semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018.*

Berdasarkan data nilai hasil belajar peserta didik, dapat dipahami bahwa nilai hasil ulangan semester ganjil peserta didik kelas XI IPA 1 masih tergolong kurang dan masih terdapat beberapa peserta didik yang mendapat nilai di bawah KKM. Hal tersebut dapat dilihat dari data ketuntasan belajar peserta didik menunjukkan masih ada beberapa peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah KKM.

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan, maka penulis tertarik untuk mengambil penelitian tentang Hubungan antara Kemampuan Menghafal

Al-Qur'an dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPA 1 di SMA TMI Roudlatul Qur'an Metro Barat Kota Metro.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan analisa dan uraian pada latar belakang masalah diatas, dapat Penulis identifikasi pokok permasalahan yang ada dalam penelitian ini antara lain:

1. Kemampuan menghafal al-Qur'an peserta didik untuk menunjang hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih tergolong kurang, karena masih terdapat beberapa peserta didik yang hasil belajarnya tinggi namun kemampuan menghafalnya rendah, begitu juga sebaliknya peserta didik yang hasil belajarnya rendah namun kemampuan menghafalnya tinggi.
2. Hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tergolong kurang, karena masih terdapat beberapa peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah KKM.

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat adanya berbagai macam keterbatasan dan permasalahan yang akan diteliti. maka perlu ditentukan batasan atau ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Proses kemampuan peserta didik untuk menghafal Al-Qur'an pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI IPA 1 SMA TMI Roudlotul Qur'an Metro Barat Kota Metro.

2. Hasil belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam semester ganjil yang diperoleh dari nilai raport peserta didik SMA TMI Roudlatul Qur'an Metro Barat Kota Metro.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada Hubungan antara Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dengan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI IPA 1 di SMA TMI Roudlatul Qur'an Metro Barat Kota Metro.

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan antara Kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan Hasil Belajar peserta didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA TMI Roudlotul Qur'an Metro Barat Kota Metro.

##### **2. Manfaat Penelitian**

###### **a. Secara Teoritik.**

Secara teori dalam penelitian ini yang penulis harapkan khususnya dapat berguna bagi guru sebagai sumbang pikir dalam rangka meningkatkan hasil belajar, serta dapat menjadi bahan masukan bagi dunia pendidikan umumnya.

### **b. Secara Praktis**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah dan peserta didik. terkait dalam meningkatkan pelaksanaan pembelajaran yang efektif. serta wujud dari usaha untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

### **F. Penelitian Relevan (*Prior Reseach*)**

Penelitian relevan pada dasarnya “memuat uraian sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*Prior Reseach*), tentang persoalan yang akan dikaji”. Dalam penelitian ini, penulis menemukan skripsi yang sudah ada dijadikan sebagai salah satu bahan acuan. Penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fifi Lutfiah (NIM 106011000091), dengan judul Hubungan antara Hafalan Al-Qur’an Dengan Prestasi Belajar Al-Qur’an Hadits siswa MTS Asy-Syukriyyah Cipondoh Tangerang. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penerapan program hafalan Al-Qur’an dan prestasi belajar Al-Qur’an Hadits dan untuk mengetahui hubungan pelaksanaan hafalan Al-Qur’an siswa semester ganjil dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sedangkan metode analisis data menggunakan *Product Moment*.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Mazidatul Ilmia (NIM 12140055), dengan judul Hubungan Antara Hafalan Al-Qur’an Dengan Prestasi Belajar Siswa

Kelas IV Sekolah Dasar Islam As-Salam Malang.. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan hafalan Al-Qur'an dan untuk menjelaskan prestasi dan untuk mengetahui hubungan hafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa kelas IV SDI As-Salam Malang. Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah 174 peserta didik, kemudian sampelnya adalah 25%. Jadi total keseluruhan sampel adalah 45 peserta didik.<sup>3</sup>

Berdasarkan kedua hasil penelitian, terdapat kesamaan antara penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, yaitu hubungan hafalan al-Qur'an, dan hasil belajar. Akan tetapi, kedua penelitian tersebut tidak ada yang benar-benar sama dengan masalah yang akan diteliti. Perbedaannya terletak pada kedua penelitian diatas, variabel X sama. Namun, dalam penelitian penulis, variabel Y nya berbeda. Oleh karena itu, penelitian yang berjudul "Hubungan antara Kemampuan Menghafal al-Qur'an Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam kelas XI IPA I di SMA TMI Roudlatul Qur'an Metro Barat Kota Metro" yang dalam hal ini dilakukan karena masalah yang diteliti bukan duplikasi dari penelitian-penelitian sebelumnya.

---

<sup>3</sup> Mazidatul Ilmia, *Hubungan Antara Hafalan Al-Qur'an Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Islam As-Salam Malang*. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang: 2016

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

##### 1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Nana Sudjana Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.<sup>4</sup>Sedangkan pendapat lain menyatakan bahwa, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>5</sup>

“pendapat para ahli menyatakan bahwa hasil belajar pada dasarnya adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat dari latihan dan pengalaman yang diperoleh. Hasil belajar adalah merupakan suatu kegiatan untuk mengukur perubahan perilaku yang telah terjadi pada diri peserta didik.”<sup>6</sup>

Hasil belajar selalu dinyatakan dalam bentuk perubahan tingkah laku. Bagaimana bentuk tingkah laku yang diharapkan berubah itu dinyatakan dalam perumusan tujuan instruksional. Kemudian pendapat lain menyatakan bahwa hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi-apresiasi, dan keterampilan<sup>7</sup>.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku peserta didik secara nyata setelah dilakukan

---

<sup>4</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), H. 22

<sup>5</sup> Agus Suprijono, *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2012), h. 6

<sup>6</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum yang Disempurnakan (Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 243

<sup>7</sup> Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2013), h. 22

proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran. di sekolah hasil belajar ini bisa dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya.

Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai balasan atau imbalan atas apa yang telah dikerjakan. Sebagaimana firman Allah S.W.T dalam Q.S Al-Zalzalah: 7-8.

Artinya:” Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula. (QS. Al-Zalzalah: 7-8).<sup>8</sup>

Berdasarkan ayat di atas, sudah jelas bahwa hasil belajar seseorang disesuaikan dengan usaha yang telah dikerjakan. Karena hasil belajar yang dicapai itu atas hasil usaha mereka sendiri.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Dalam setiap proses belajar mengajar, keberhasilan dan kegagalan tidak dapat dilihat dari satu faktor yang menghambat proses belajar mengajar siswa, hasil belajar adalah kemampuan dan perubahan tingkah laku yang diperoleh melalui kegiatan belajar. Untuk mencapai keberhasilan belajar tersebut ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Menurut pendapat ahli, faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar adalah:

---

<sup>8</sup>QS. Al-Zalzalah (99): 7-8

“pertama faktor internal, yakni faktor dari dalam diri siswa seperti keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa. Kedua faktor eksternal, yakni faktor dari luar diri siswa, seperti kondisi di lingkungan sekitar siswa. Ketiga faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan belajar”.<sup>9</sup>

Departemen agama sebagai institusi yang berwenang mengembangkan sistem pendidikan agama menyimpulkan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu:

- b. *Pertama*, faktor guru yang mempunyai pengaruh terhadap kualitas pembelajaran. Meliputi: kemampuan dasar yang dimiliki oleh guru, keteladanan, sikap mencintai profesinya, dan bidang perilaku seperti keterampilan mengajar, menilai hasil belajar, dan lain-lain;
- c. *Kedua*, faktor siswa yang meliputi: minat belajar, motivasi belajar, perhatian, sikap, dan kebiasaan belajar;
- d. *Ketiga*, faktor lingkungan yang meliputi: suasana belajar, dan fasilitas serta sumber belajar yang tersedia.<sup>10</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam antara lain faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Keberhasilan belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan terhadap hasil belajar peserta didik .

### 3. Kriteria Hasil Belajar

Untuk mengetahui pencapaian hasil belajar, maka harus ada kriteria yang dapat dijadikan pedoman untuk mengukur hasil belajar. Nana Sudjana

---

<sup>9</sup>Tohirin, *Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), h 126.

<sup>10</sup>Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: P.T Refika Aditama, 2013), h. 24

mengemukakan bahwa kriteria hasil belajar adalah tolak ukur keberhasilan proses belajar mengajar.<sup>11</sup>

Kriteria hasil belajar dibagi atas beberapa tingkatan atau taraf, diantaranya:

- a. Istimewa/maksimal: apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa;
- b. Baik sekali/optimal: apabila sebagian besar (76% s.d 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa;
- c. Baik/minimal: apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% s.d 75% saja dikuasai oleh siswa;
- e. Kurang: apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.<sup>12</sup>

Untuk mengetahui pencapaian hasil belajar, maka harus ada kriteria yang dapat dijadikan pedoman untuk mengukur hasil belajar. pengukuran hasil belajar peserta didik merupakan tingkatan nilai yang menunjukkan pada taraf dimana peserta didik itu menguasai materi yang dipelajari. Untuk mengukur hasil belajar, maka dilakukan melalui evaluasi yaitu penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program<sup>13</sup>. di bawah ini adalah norma pengukuran hasil belajar sebagai indikasi keberhasilan siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: P.T Remaja Rosdakarya, 2011), h. 59.

<sup>12</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta P.T Rineka Cipta, 2010) h. 107.

<sup>13</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, ( Jakarta: Raja Wali Pers, 2009), h. 197

<sup>14</sup>Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 208

**Tabel. 2.2**  
**Ukuran Hasil Belajar**

<b>Angka</b>	<b>Huruf</b>	<b>Predikat</b>
81- Ke atas	A	Baik
70-80	B	Cukup
60-69	C	Kurang

Berdasarkan kriteria di atas, maka dapat diketahui bahwa untuk ukuran penguasaan materi yang baik adalah berada dalam tigtakan 70-80 ke atas yang berarti peserta didik harus dipacu menguasai nilai yang baik. Untuk nilai KKM Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dikatakan tuntas dari jumlah penguasaan materi dan penguasaan sikap peserta didik.

#### **4. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

##### **a. Pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan agama merupakan kata majemuk yang terdiri dari kata “*Pendidikan*” dan “*Agama*”. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, pendidikan berasal dari kata didik, dengan diberi awalan “pe” dan akhiran “an”, yang berarti “proses pengubahan sikap dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan. Sedangkan arti mendidik itu sendiri adalah memelihara dan memberi latihan (ajaran) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Aat Syafaat, *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 11

Menurut pendapat lain mengatakan bahwa pengertian Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:<sup>16</sup>

“(a) Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar setelah selesai dari pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*). (b) Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang melaksanakan berdasarkan ajaran Islam. (c) Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam yang telah diyakini menyeluruh, serta menjadikan keselamatan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.”

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat penulis pahami bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat.

#### **b. Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

Tujuan pendidikan agama Islam di sekolah-sekolah formal mencakup tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan pendidikan agama Islam adalah menanamkan taqwa dan akhlak serta menegakkan kebenaran dalam rangka membentuk manusia yang berpribadi dan berbudi luhur menurut ajaran Islam”.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 86

<sup>17</sup> M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam (Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 29

Pendapat lain mengatakan bahwa tujuan pendidikan agama islam adalah:

“pendidikan yang disesuaikan dengan keadaan tertentu, baik berkaitan dengan cita-cita pembangunan suatu bangsa, tugas dan suatu badan, atau lembaga pendidikan bakat dan kemampuan peserta didik seperti memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik untuk bekal hidupnya setelah ia tamat, dan sekaligus merupakan dasar persiapan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya.”<sup>18</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, dapat penulis pahami bahwa agar tujuan umum dan tujuan khusus dari pendidikan agama islam itu dapat tercapai maka yang perlu ditanamkan terlebih dahulu adalah masalah keimanan, hal ini bertujuan untuk menanamkan keimanan pada anak agar mempunyai landasan yang kuat sejak dini.

## **B. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an**

### **1. Pengertian Kemampuan Menghafal Al-Qur'an**

Kemampuan merupakan karakteristik yang menonjol bagi seseorang dan mengindikasikan cara-cara berperilaku atau berfikir, dalam segala situasi dan berlangsung terus dalam periode waktu yang lama. Sedangkan menurut Hall dan Jones, kompetensi merupakan pernyataan yang menggambarkan penampilan suatu kemampuan tertentu secara bulat yang merupakan perpaduan antara pengetahuan dan kemampuan yang dapat diamati dan diukur.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2011), h. 57

<sup>19</sup> Muhammad Nur, (10611002973), *Hubungan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Daarun Najah Teratak Buluh Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar*, 2013. h.13

Kemampuan merupakan tolak ukur dalam menentukan pengetahuan terhadap suatu pemahaman yang dimiliki oleh seseorang. Untuk menentukan kemampuan yang dimiliki seseorang diperlukan ciri-ciri yang menunjukkan tingkat pengetahuan yang dimilikinya. Hal ini dapat dilihat seperti adanya rasa keingin tahuan dan perhatian terhadap sesuatu. Jadi, kemampuan merupakan kecakapan atau potensi seseorang individu untuk menguasai keahlian dalam melakukan atau mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu perbuatan yang sangat mulia dan terpuji. Orang yang menghafalkan Al-Qur'an merupakan salah satu hamba yang dicintai Allah di bumi. Itulah sebabnya tidaklah mudah dalam menghafalkan Al-Qur'an, diperlukan metode khusus ketika menghafalkannya. Selain itu, juga harus disertai dengan do'a kepada Allah S.W.T supaya di beri kemudahan dalam menghafalkan ayat-aya- Nya yang begitu banyak dan rumit.<sup>20</sup>

Menghafal Al-Qur'an dapat dikatakan sebagai langkah awal dalam suatu proses penelitian yang dilakukan oleh para penghafal Al-Qur'an dalam memahami kandungan ilmu-ilmu Al-Qur'an, tentunya setelah proses dasar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, akan tetapi ada juga yang sebaliknya, yaitu belajar isi kandungan Al-Qur'an terlebih dahulu kemudian menghafalnya.

Menghafal Al-Qur'an tidak semudah membalikkan telapak tangan. Kerumitan di dalamnya yang menyangkut ketepatan membaca dan pengucapan tidak bisa diabaikan begitu saja, sebab kesalahan sedikit saja adalah suatu dosa. Apabila hal tersebut dibiarkan dan tidak diproteksi secara ketat maka kemurnian Al-Qur'an menjadi tidak terjaga dalam setiap aspeknya.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an adalah proses untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an, yang diturunkan kepada Rasulullah SAW di luar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun sebagiannya, yaitu dengan menghafalkan semua surat dan ayat yang terdapat di dalamnya, untuk dapat mengucapkan dan mengungkapkannya kembali secara lisan pada semua surat dan ayat tersebut, sebagai aplikasi menghafal Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu sikap dan aktivitas yang mulia, dengan menggabungkan al-Qur'an dalam bentuk menjaga serta melestarikan semua keaslian Al-Qur'an baik dari tulisan maupun pada bacaan dan pengucapannya.

## **2. Hukum Menghafal Al-Qur'an**

Al-Qur'an adalah kitab suci bagi ummat Islam. Sebagai pedoman hidup dan sumber-sumber hukum, tidak semua manusia sanggup menghafal dan tidak semua kitab suci dapat dihafal kecuali kitab suci Al-Qur'an dan

hamba-hamba yang terpilih yang sanggup menghafalnya. Hal ini telah dibuktikan dalam firman Allah SWT.

﴿لُغُوبٌ فِيهَا يَمَسُّنَا وَلَا نَنْصِبُ فِيهَا يَمَسُّنَا لَا فَضْلَ لَهُ مِنْ الْمَقَامَةِ دَارًا حَلْنَا الَّذِي﴾

Artinya: “kemudian kitab itu kami wariskan kepada orang-orang yang

kami pilih diantara hamba-hamba kami (Q.S Al-Fatir, 35)<sup>21</sup>

Menghafalkan Al-Qur’an hukumnya adalah *fardhu kifayah* sebagaimana yang disebutkan oleh Imam As-Suyuti dalam kitabnya, Al-Itqan :

“ketauhilah sesungguhnya menghafal Al-Qur’an itu adalah *fardhu kifayah* bagi ummat”. (343:1)<sup>22</sup>

“Mayoritas pendapat para ulama mengenai hukum menghafal Al-Qur’an, yakni *fardhu kifayah*. Pendapat ini mengandung pengertian bahwa orang yang menghafal Al-Qur’an tidak kurang dari jumlah *mutawatir*. Artinya, apabila dalam suatu masyarakat tidak ada seorang pun yang hafal Al-Qur’an, maka berdosa semuanya. Namun, jika sudah ada maka gugurlah kewajiban dalam suatu masyarakat tersebut.<sup>23</sup> Prinsip *fardhu kifayah* ini dimaksudkan untuk menjaga Al-Qur’an dari pemalsuan, perubahan, dan pergantian seperti yang pernah terjadi terhadap kitab-kitab yang lain pada masa lalu”.

Syaikh Nasziruddin Al-bani sependapat dengan mayoritas ulama yang menyatakan bahwa hukum menghafal Al-Qur’an adalah *fardhu kifayah*, begitu pula dengan hukum mengajarkan Al-Qur’an, jika didalam suatu

<sup>21</sup> Q.S Al-fatir, 35.

<sup>22</sup> Sa’dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur’an*, (Depok: Gema Insani, 2008), h. 19.

<sup>23</sup> Rofi’ul Wahyudi, dan Rhido’ul Wahidi, *Sukses Menghafal Al-Qur’an Meski Sibuk Kuliah*, (Yogyakarta: Semesta Hikmah, 2016), h. 2.

masyarakat tidak ada seorangpun yang mau mengajarkan Al-Qur'an, maka berdosa salah satu masyarakat tersebut.<sup>24</sup>

“Ahsin Wijaya juga mengatakan bahwa hukum menghafal Al-Qur'an adalah *fardu kifayah*. Ini berarti bahwa orang yang menghafal AL-Qur'an tidak boleh kurang dari jumlah I, sehingga tidak akan ada kemungkinan terjadinya pemalsuan dan perubahan terhadap ayat-ayat suci Al-Qur'an”.<sup>25</sup>

Berdasarkan uraian diatas, dapat dipahami bahwa hukum menghafal Al-Qur'an adalah *fardhu kifayah*. Yaitu apabila diantara masyarakat ataupun golongan ada yang sudah melaksanakannya, maka bebaslah beban yang lainnya. tetapi sebaliknya apabila disuatu kaum atau golongan belum ada yang melaksanakannya maka berdosa salah semuanya.

Allah menurunkan Al-Qur'an dan menjadikannya sebagai kitab yang mulia, firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Waqi'ah: 77-78

مَكْنُونٍ كَتَبْنَا فِيهَا  
كَرِيمًا لَقَرَاءٍ انْزِيلُهُ

Artinya: Sesungguhnya Al-Qur'an adalah bacaan yang mulia. Pada kitab yang terpelihara (*Lauhul Mahfuzh*). (Q.S Al-Waqi'ah:77-78)

Berdasarkan firman Allah diatas dapat disimpulkan bahwa tidak ada keraguan dalam Al-Qur'an dan banyak hikmah yang dapat diambil dari menghafal Al-Qur'an diantaranya; Al-Qur'an menjanjikan kebaikan, berkah dan kenikmatan bagi penghafalnya, bertambah imannya ketika membacanya, mampu menjaga Al-Qur'an dari pemalsuan.

<sup>24</sup>*Ibid*, h. 14

<sup>25</sup>Ahsin Wijaya, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Amlah, 2008), h. 24.

### 3. Syarat Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an adalah suatu pekerjaan yang mulia di sisi Allah, orang-orang yang selalu membaca Al-Qur'an dan mengamalkan isi kandungannya adalah orang-orang yang mempunyai keutamaan dan pahala yang berlipat ganda dari Allah.

Agar dapat menghafal Al-Qur'an dengan baik, seseorang harus memenuhi syarat-syarat menghafal Al-Qur'an, antara lain sebagai berikut:

- a. Niat yang ikhlas, yakni yang harus diperhatikan oleh orang-orang yang akan menghafalkan Al-Qur'an adalah mereka harus membulatkan niat, menghafal Al-Qur'an hanya mengharap Ridho Allah. Menurut Dzun Nun Al-Misri ada tiga ciri keikhlasan:
  - 1) Menanggapi segala celaan dan pujian dari orang lain dengan sikap yang sama.
  - 2) Tidak pernah mengingat-ingat atau menyebut-nyebut perbuatan baik (jasa), yang pernah dilakukan terhadap orang lain.
  - 3) Mengharapkan balasan hanya dari Allah S.W.T semata bukan dari manusia.
- b. Mempunyai kemauan yang kuat, untuk menghafal Al-Qur'an di perlukan waktu yang lama antara tiga sampai lima tahun, walaupun ada sebagian orang yang mempunyai *inteligensia* tinggi bisa lebih cepat. Oleh karena itu diperlukan kemampuan yang kuat dan kesabaran yang tinggi, agar cita-cita menjadi seorang *hafidz* bisa tercapai.
- c. Disiplin dan istiqomah menambah hafalan, seorang calon *hafidz* harus disiplin dan istiqomah dalam menambah hafalan. Harus gigih memanfaatkan waktu senggang, cekatan, kuat fisik, bersemangat tinggi, mengurangi kesibukan-kesibukan yang tidak ada gunanya, seperti bermain berlebihan dan banyak bersenda gurau.
- d. *Talaqqi* kepada seorang guru, menghafal Al-Qur'an tidak diperbolehkan sendiri tanpa seorang guru, karena di dalam Al-Qur'an banyak terdapat bacaan-bacaan *musykil* yang tidak bisa dikuasai hanya dengan mempelajari teorinya saja. Bacaan *musykil* tersebut hanya bisa dipelajari dengan cara *talaqqi* kepada seorang guru.
- e. Berkhilak terpuji<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup>Sa'dullah, 9 *Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. h. 26-33.

“Menurut pendapat lain mengatakan bahwa, beberapa hal yang harus dipenuhi sebelum seseorang memasuki periode menghafal Al-Qur’an yaitu: niat yang ikhlas, istiqomah, menjauhkan diri dari ma’siat dan perbuatan tercela, izin dari orang tua, wali atau suami, mampu membaca dengan baik, teka yang kuat dan bulat”.<sup>27</sup>

Selanjutnya, pendapat lain mengatakan bahwa, syarat yang harus dimiliki seorang penghafal Al-Qur’an adalah syarat-syarat yang berhubungan dengan naluri insaniah semata, syarat-syarat tersebut adalah sebagai berikut: niat yang ikhlas, menjauhi sifat *mazhmumah*, motivasi atau dukungan orang tua, memiliki keteguhan dan kesabaran, dan istiqomah.<sup>28</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, untuk dapat menghafalkan Al-Qur’an dengan baik dan benar, seorang penghafal harus memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan, karena menghafal

Al-Qur’an tidak mudah seperti membalikkan telapak tangan. Oleh karena itu, ada hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum menghafal Al-Qur’an agar dalam proses menghafal tidak terlalu berat. Untuk lebih memudahkan dalam penelitian, maka penulis menyederhanakan lagi menjadi tiga kategori syarat-syarat yang harus diterapkan dalam menghafalkan Al-Qur’an yaitu:

1. Disiplin dan istiqomah dalam menambah hafalan Al-Qur’an.
2. Ulet dalam mengulang hafalan (*muraja’ah*)
3. Mempunyai kemauan yang kuat.

---

<sup>27</sup> Ahsin Wijaya, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur’an*. h. 48.

<sup>28</sup> Fifi Luthfiah, NIM 106011000091, *Hubungan Antara Hafalan Al-Qur’an dengan Prestasi Belajar Qur’an Hadist Siswa MTS AS-Syukriyyah Cipondo Tangerang*, 2011/2012, Jakarta, h. 16-19.

#### 4. Metode menghafal Al-Qur'an

Banyak sekali metode-metode yang mungkin bisa dikembangkan dalam rangka mencari alternatif terbaik untuk menghafal Al-Qur'an. dan bisa memberikan bantuan kepada para penghafal dalam mengurangi kesulitannya dalam menghafal Al-Qur'an, metode-metode tersebut adalah:

- a. *Bin-Nadzra*, yaitu membaca dengan cermat ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dihafal, dengan melihat mushaf Al-Qur'an secara berulang-ulang agar lebih mudah dalam proses menghafalnya, maka selama proses *bin-nadzra* ini diharapkan calon *hafidz* juga mempelajari makna dari ayat-ayat tersebut.<sup>29</sup>
- b. *Talaqqi*, yaitu menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru. Proses *talaqqi* ini dilakukan untuk mengetahui hasil hafalan seorang calon *hafidz* dan mendapatkan bimbingan seperlunya. Seorang guru *tahfidz* juga hendaknya yang benar-benar mempunyai silsilah guru sampai kepada Nabi Muhammad S.A.W.<sup>30</sup>

Pendapat lain mengatakan bahwa, metode menghafal Al-Qur'an mempunyai metode dan cara yang berbeda-beda, diantaranya:

- a. Metode *wahdah*, yaitu menghafal satu-persatu ayat-ayat yang hendak dihafalnya. Untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat bisa dibaca sebanyak sepuluh kali atau dua puluh kali atau lebih. Sehingga mampu membentuk pola dalam bayangannya. Setelah benar-benar hafal barulah dilanjutkan pada ayat-ayat berikutnya dengan cara yang sama. Demikian seterusnya hingga mencapai satu muka. Setelah ayat-ayat dalam satu muka dihafal, maka giliran menghafal urutan-urutan ayat dalam satu muka.<sup>31</sup>
- b. Metode *Takriri*, yaitu mengulang materi hafalan yang sudah diperdengarkan kepada guru. Pelaksanaan metode ini adalah setiap kali masuk. Santri memperdengarkan hafalan ulang kepada guru, dan guru

---

<sup>29</sup>Sa'dullah, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, h. 52.

<sup>30</sup>Ibid, h. 54.

<sup>31</sup>Ahsin Wijaya, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, h. 83.

tidak meatau dengan memberi materi baru kepada santri. Sedangkan guru hanya bertugas *mentashih* hafalan dan bacaan yang kurang benar.<sup>32</sup>

Selanjutnya, menurut pendapat lain terdapat beberapa metode dalam menghafal Al-Qur'an, yaitu:

- a. Metode kitabah (Menulis), metode ini penghafal terlebih dahulu menulis ayat-ayat yang akan dihafalnya pada secarik kertas yang telah disediakan. Kemudian ayat tersebut dibacanya sehingga lancar dan benar bacaannya, lalu dihafalnya. Menghafalnya bisa dengan metode wahdah atau dengan metode yang berkali-kali menuliskannya sehingga ia dapat sambil memperhatikan dan sambil menghafalnya dalam hati.<sup>33</sup>
- b. Metode jama', yaitu cara menghafal yang dilakukan secara kolektif, yakni ayat-ayat yang dihafal dibaca secara kolektif atau brsama-sama dipimpin oleh guru . pertama, guru membacakan satu ayat atau beberapa ayat dan santri menirukan secara bersama-sama.<sup>34</sup>

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa, metode menghafal Al-Qur'an pada dasarnya sangat menentukan tingkat keberhasilan seseorang dalam menghafal Al-Qur'an. Maka hendaknya sebelum menghafal Al-Qur'an seseorang calon *hafidz* harus menentukan metode yang ingin digunakan terbih dahulu sesuai dengan kemampuannya.

---

<sup>32</sup>Ibid, h. 66.

<sup>33</sup> Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*, h. 66

<sup>34</sup> Ibid, h. 67.

### **C. Hubungan Antara Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.**

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, hasil belajarselalu dinyatakan dalam bentuk perubahan tingkah laku. Bagaimana bentuk tingkah laku yang diharapkan berubah itu dinyatakan dalam perumusan tujuan instruksional. Kemudian pendapat lain menyatakan bahwa hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi-apresiasi, dan keterampilan<sup>35</sup>.Kemampuan merupakan karakteristik yang menonjol bagi seseorang dan mengindikasikan cara-cara berperilaku atau berfikir, dalam segala situasi dan berlangsung terus dalam periode waktu yang lama. Sedangkan menurut Hall dan Jones, kompetensi merupakan pernyataan yang menggambarkan penampilan suatu kemampuan tertentu secara bulat yang merupakan perpaduan antara pengetahuan dan kemampuan yang dapat diamati dan diukur.<sup>36</sup>

Dalam mencapai suatu hasil belajar yang baik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, seorang peserta didik tentunya tidak terlepas dari suatu proses belajar. Berhasil atau tidaknya mata pelajaran ditentukan pada proses pembelajaran peserta didik.

---

<sup>35</sup>Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2013), h. 22

<sup>36</sup>Muhammad Nur, (10611002973), *Hubungan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Daarun Najah Teratak Buluh Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar*, 2013. h.13

Selanjutnya menghafal Al-Qur'an merupakan suatu perbuatan yang sangat mulia dan terpuji. Orang yang menghafalkan Al-Qur'an merupakan salah satu hamba yang dicintai Allah di bumi. Itulah sebabnya tidaklah mudah dalam menghafalkan Al-Qur'an, diperlukan metode khusus ketika menghafalkannya. Selain itu, juga harus disertai dengan do'a kepada Allah SWT supaya di beri kemudahan dalam menghafalkan ayat-aya Nya yang begitu banyak dan rumit.<sup>37</sup>

kemampuan menghafal Al-Qur'an adalah proses untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an, yang diturunkan kepada Rasulullah SAW di luar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun sebagiannya, yaitu dengan menghafalkan semua surat dan ayat yang terdapat di dalamnya, untuk dapat mengucapkan dan mengungkapkannya kembali secara lisan pada semua surat dan ayat tersebut, sebagai aplikasi menghafal Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu sikap dan aktivitas yang mulia, dengan menggabungkan Al-Qur'an dalam bentuk menjaga serta melestarikan semua keaslian Al-Qur'an baik dari tulisan maupun pada bacaan dan pengucapannya.

Al-Qur'an mempunyai pengaruh besar terhadap jiwa manusia baik bagi yang membaca, mendengarkan, menghafal, apalagi mengamalkan isi kandungannya. Dalam keadaan jiwa yang tenang, tentram, manusia dengan

---

<sup>37</sup>Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Jogjakarta: Difa Pres, 2014). h. 14.

mudah bisa mengoptimalkan potensi dirinya, termasuk bagi para pelajar yang sedang menuntut ilmu. Dengan jiwa yang stabil lebih mudah konsentrasi terhadap ilmu yang dipelajarinya. Dalam proses pembelajaran, seorang peserta didik akan mencapai hasil yang diinginkan dalam belajarnya jika dalam kondisi sehat jasmani dan rohaninya. Sehat jasmani tidak cukup untuk mencapai keberhasilan belajar, karena bisa jadi meskipun jiwanya sedang sehat tetapi rohaninya sedang kacau maka pelajaran akan sulit diterima.<sup>38</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an memiliki hubungan yang erat terhadap hasil belajar, khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Dengan keadaan jiwa yang tenang dan stabil, maka peserta didik akan mudah konsentrasi dalam belajar. Sehat jasmani tidak cukup untuk mencapai keberhasilan belajar, karena kesehatan rohani juga memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan dalam belajar. Sedangkan Al-Qur'an memiliki pengaruh terhadap kesehatan rohani

#### **D. Kerangka Konseptual Penelitian**

Pendapat para ahli menyatakan bahwa, Kerangka berfikir atau kerangka konseptual adalah merupakan model konseptual tentang bagaimana teori

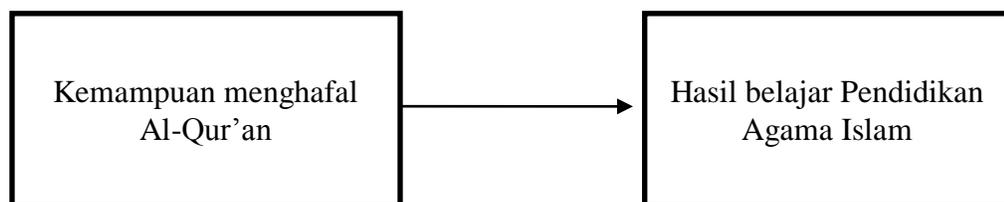
---

<sup>38</sup>Muhammad Nur, (10611002973), *Hubungan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Daarun Najah Teratak Buluh Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar*, 2013. h. 21.

berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>39</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa, kerangka konseptual adalah suatu konsep yang memiliki hubungan antara konsep satu dengan yang lain, kemudian diidentifikasi keterkaitan masalah diantara konsep tersebut. variabel dalam penelitian ini sebagai variabel *independent* adalah Hafalan Al-Qur'an sedangkan variabel *dependent* adalah Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berikut akan penulis jelaskan keterkaitan antara Variabel *independent* dan variabel *dependent*.

Berikut ini akan penulis kemukakan kerangka konseptual berdasarkan judul penelitian di atas sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam**

Bagan di atas menunjukkan bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an, akan tercapai dengan baik apabila peserta didik mampu memenuhi ketiga kategori diatas maka akan tercapai tujuan pembelajaran dengan hasil belajar yang baik.

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 60

## E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah “jawaban atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.”<sup>40</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan hipotesis adalah suatu jawaban sementara dari masalah yang ada dalam penelitian dimana penelitian harus membuktikan kebenaran dari jawaban itu. Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesis Nol ( $H_o$ ).

$H_a$  menunjukkan bahwa dua variabel memiliki hubungan. Sedangkan  $H_o$  menunjukkan bahwa dua variabel tidak memiliki Hubungan. Berdasarkan hal ini, maka hipotesis yang penulis ajukan adalah: “Ada Hubungan Antara Hafalan Al-Qur’an dengan Hasil Belajar Kelas XI IPA Mata Pelajaran Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA TMI Roudlotul Qur’an Metro ”.

---

<sup>40</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ed. Revisi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 71

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu rencana yang dirancang sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian.<sup>41</sup> Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan membuat pencandraan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.<sup>42</sup>

Untuk memahami bagaimana karakter sebuah penelitian seorang peneliti harus memahami sifat dan jenis dari penelitian yang laksanakan. Sedangkan jenis penelitian yang penulis pilih adalah deskriptif yakni "penelitian deskripsi berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu"<sup>43</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa, sebelum melaksanakan kegiatan penelitian baiknya adalah terlebih dahulu membuat suatu rancangan penelitian agar penelitian dapat terlaksana dengan tertata baik, sedangkan penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

---

<sup>41</sup> Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), h. 194

<sup>42</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Ramayana Press, 2008), h. 16

<sup>43</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. 8, (Jakarta: Reneka Cipta, 2010) hal.

## B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Secara teoritis variabel adalah atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.<sup>44</sup> Sedangkan definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur.<sup>45</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa, variabel dan definisi operasional variabel adalah suatu atribut dan sifat dari seseorang, objek atau kegiatan yang dilakukan yang mempunyai variasi tertentu yang dapat diamati dan diukur atas objek yang ditetapkan oleh peneliti dan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal, kemudian ditarik kesimpulannya. Bertitik tolak dari pernyataan di atas maka variabel penelitian ini dapat di definisikan secara operasional sebagai berikut.

### 1. Variabel *Independent*

Kemampuan menghafal al-Qur’an sebagai variabel pengaruh (*Variabel Independent*) atau variabel X, dan sesuai dengan batasan masalah yang ada yaitu pada proses kemampuan menghafal Al-Qur’an maka yang dijadikan indikator yaitu sebagai berikut:

- a. Disiplin dan istiqomah menambah hafalan.

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 38.

<sup>45</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 57.

b. Ulet dalam mengulang hafalan (*muraja'ah*).

c. *Makhorijul* huruf atau *fashohah*.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an yaitu: disiplin dan istiqomah menambah hafalan, ulet dalam mengulang hafalan (*muraja'ah*), mempunyai kemauan yang kuat.

## 2. Variabel *Dependent*

Variabel *dependent* adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain. Variabel *dependent* adalah variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi.<sup>46</sup>

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama islam. Maka yang dijadikan indikator dari variabel *dependent* yaitu tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan nilai 70. Dalam hal ini nilai diambil dari nilai raport pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis (subjek) yang ciri-cirinya akan diduga.<sup>47</sup> Pendapat lain mengatakan bahwa Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai

---

<sup>46</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h.36

<sup>47</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramayana Press, 2008), h.

kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.<sup>48</sup> Mahmud mengatakan bahwa Populasi adalah “keseluruhan objek penelitian, mungkin berupa manusia, pola sikap, tingkah laku, dan sebagainya, yang menjadi objek penelitian.”<sup>49</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa, Penelitian populasi dilakukan apabila penulis ingin melihat semua yang ada dalam populasi, sehingga penelitian ini hanya dilakukan pada populasi terhingga dan subjeknya tidak terlalu banyak. Jadi apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Berdasarkan pengertian diatas maka yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan objek yang ada dalam ruang lingkup penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengambil populasiseluruh Peserta Didik kelas XI IPA 1 SMA TMI Roudlotul Qur'an Metro yang berjumlah 28Peserta Didik.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil menggunakan teknik tertentu yang disebut dengan teknik sampling.<sup>50</sup>Sampel

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 61.

<sup>49</sup> Mahmud, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h.154.

<sup>50</sup> Yuyun Yuniarti, *Pengantar Statistika*, (STAIN Jurai Siwo Metro: Kaukaba Dipantara), h.

adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>51</sup> Selanjutnya “Apabila populasi dirasa cukup homogen dan jumlahnya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10%-15% sampai dengan 20%-25%. Namun apabila jumlahnya kurang dari 100, maka dapat diambil semua atau diambil sebanyak 30% sampai dengan 70%”.<sup>52</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, karena dalam penelitian ini populasinya kurang dari 100 maka Penulis mengambil keseluruhan populasi sebanyak 28 peserta didik.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode sebagai berikut :

##### **1. Metode Tes**

Metode Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang dilihat dari hasil belajar kognitif.<sup>53</sup>

---

<sup>51</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, ed Revisi VI*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 131

<sup>52</sup>Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, h. 86.

<sup>53</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta :Rineka Cipta, 2010), Edisi Revisi, h.150

Pendapat lain mengatakan bahwa tes sebagai metode pengumpulan data merupakan latihan untuk mengukur ketrampilan pengetahuan, sikap, intelegensi dan kemampuan atau bakat.

Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa metode tes adalah suatu metode yang digunakan untuk mengukur suatu hal agar dapat mengetahui sejauh mana hal tersebut dicapai. Metode tes ini penulis gunakan untuk mengetahui penguasaan materi bidang studi pendidikan agama Islam.

## **2. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa buku-buku, majalah, transkrip, surat kabar, prasasti, notulen rapat, catatan harian.<sup>54</sup>

Pendapat lain menyatakan bahwa, metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal atau variabel berupa buku-buku, majalah, transkrip, surat kabar, prasati, notulen, rapat dan catatan harian.<sup>55</sup>

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk pembuatan atau penyimpanan bukti-bukti (gambar, tulisan, dan suara), seperti jumlah guru, sarana prasarana sekolah dan karyawan SMA TMI Roudlotul Qur'an, jumlah peserta didik SMA TMI Roudlotul Qur'an dan nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

---

<sup>54</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), Edisi Revisi VI, Cet. XI, h. 158

<sup>55</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 156

## E. Instrumen Penelitian

### 1. Jenis Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dirancang dan disusun sesuai indikator yang telah ditetapkan. Untuk memperoleh data dalam penelitian, penelitian ini menggunakan metode tes dan metode dokumentasi sebagai metode penunjang. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Metode dan Instrumen penelitian**

No	Metode	Instrumen
1	Tes	Bentuk soal tes
2	Dokumentasi	Data atau ceklis

### 2. Rancangan (Kisi-Kisi Instrument)

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>56</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, pada penelitian ini terdapat dua instrumen variabel yaitu instrumen untuk mengukur keberhasilan peserta didik

---

<sup>56</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 151

dalam menghafal Al-Qur'an, maka kisi-kisi instrumen variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Instrumen**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item</b>	<b>Jumlah</b>
(Variabel X) Hafalan Al-Qur'an	a. Disiplin dan istiqomah menghafal Al-Qur'an	1, 2, 3, 4, 5	5
	b. Ulet dalam mengulang hafalan ( <i>muraja'ah</i> )	4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	5
	c. Mempunyai kemampuan yang kuat.	11,12, 13, 14, 15	5
(Variabel Terikat Y) Hasil Belajar	a. Tercapainya kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	Nilai Raport Peserta Didik	-
<b>Jumlah</b>			<b>15</b>

### 3. Pengujian Instrument

#### a. Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.<sup>57</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, maka untuk menguji tingkat *validitas* instrumen, penulis menggunakan korelasi product moment yaitu:

---

<sup>57</sup>*Ibid*, h. 168

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) + (\sum y^2)}}$$

Keterangan:  $r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel x dengan variabel yang dikorelasikan (x = x-y) dan (x = y-y)

$\sum_{xy}$  : Jumlah Perkalian antara x dan y

$\sum_x^2$  : Jumlah kuadrat x

$\sum_y^2$  : Jumlah kuadrat y

## b. Reabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercayakan atau dapat diandalkan.<sup>58</sup> Selanjutnya untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya, maka penulis akan menggunakan teknik Spearman Brown yaitu sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2 r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:  $r_i$  : Reliabilitas internal seluruh instrumen

$r_b$  : Korelasi *product moment* antara belahan pertama dari kedua.

Untuk menentukan tingkat reliabilitas instrumen penelitian maka digunakan pedoman berdasarkan nilai koefisien reliabilitas korelasi sebagai berikut:<sup>59</sup>

**Tabel 3.5**  
**Nilai Koefisien Reliabilitas**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan antara Kemampuan Menghafal al-Qur'an dengan Hasil Belajar Peserta Didik
0,000 – 0,199	Antara Variabel X dan Y memang terdapat Korelasi, akan tetapi Korelasi sangat

<sup>58</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, h. 111

<sup>59</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, h. 231

	lemah/sangat rendah, Korelasi itu diabaikan.
0,200 – 0,399	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat Korelasi yang lemah / rendah
0,400 – 0,599	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat Korelasi yang sedang / cukup
0,600 – 0,799	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat Korelasi yang kuat / kuat
0,800 – 1,000	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat Korelasi yang kuat / sangat kuat

Instrumen dikatakan reliabel jika hasil hitungya mencapai tingkat reliabilitas “tinggi” atau “sangat tinggi” atau koefisien reliabilitas yaitu 0,600 – 1,000.

#### F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari lapangan, maka data tersebut akan diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus statistik. Analisis data kuantitatif dengan teknik product moment. product moment digunakan apabila kedua datanya berjejala interval, untuk menghitung product moment dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:  $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara x dan y

$\sum xy$  = Sigma product dari x dan y

x = Variabel bebas

y = Variabel terikat

N = Jumlah sampel<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup>*Ibid.*, 210

Setelah dikonsultasikan maka hasil konsultasi inilah nantinya akan diambil kesimpulan sebagai hasil akhir dari penelitian ini. Harga koefisien korelasi yang diperoleh selanjutnya dikonsultasikan dengan  $r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5 %. Korelasi dikatakan signifikan jika  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5%.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **C. Temuan Umum**

##### **2. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Berdasarkan data dokumentasi yang diperoleh dari SMA TMI Roudlatul Qur'an Metro, berikut ini adalah uraian tentang sejarah berdirinya SMA TMI Roudlatul Qur'an Metro, visi, misi, dan tujuan, keadaan sarana dan prasarana, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, dan denah kelas SMA TMI Roudlatul Qur'an Metro.

##### **g. Sejarah Singkat SMA TMI Roudlatul Qur'an Metro**

Sekolah Menengah Atas Tarbiyyatul Mu'alimin Al-Islamiyah Roudlatul Qur'an Metro ( SMA TMI RQ ) terletak di jalan Pratama Praja kelurahan Mulyojati 16B Kecamatan Metro Barat Kota Metro Provinsi Lampung. Sekolah ini secara resmi didirikan oleh Bapak Drs. K.H Ali Qomarudin, MM. Al-Hafidz selaku pengasuh sekaligus pimpinan Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Metro dan Bapak Hi. Benny Mustofa, SH selaku Ketua Yayasan Roudlatul Qur'an. SMA TMI Roudlatul Qur'an Metro berdiri pada tanggal 21 Juli 2005. Dengan di latarbelakangi keinginan untuk memberlakukan secara imbang antara Ilmu Pondok Pesantren dengan Sekolah Menengah Atas ( SMA ). Hal ini dimaksudkan sebagai respon terhadap tuntutan zaman yang semakin maju pesat dan masyarakat yang semakin kompleks. Masyarakat mengharapkan santri Alumni Pondok Pesantren dapat

mencetak manusia yang mempunyai ilmu dibidang agama dan memiliki kompetensi hidup dapat bersaing dengan dunia global dan dapat beradaptasi dengan kemajuan zaman. Melihat latar belakang inilah, sehingga Drs. K.H Ali Qomarudin ,MM. Al-Hafidz selaku pengasuh sekaligus pimpinan Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Metro dan Bapak Hi. Benny Mustofa,SH selaku Ketua Yayasan Roudlatul Qur'an berniat dengan tekad membuka SMA TMI Rodlatul Qur'an Metro dengan tujuan para alumni dapat mengabdikan diri pada Agama, bangsa dan orang tuanya terlebih dilingkungannya.

SMA TMI Roudlatul Qur'an Metro memadukan Kurikulum Pesantren dengan Kurikulum Dinas Pendidikan sampai sekarang dapat diterima masyarakat sekitar. Satu tahun setelah berdirinya SMA TMI Roudlatul Qur'an Tahun 2005 yaitu pada tahun 2006 SMA TMIRoudlatul Qur'an Metro membuka satu Jurusan yaitu Ilmu Pengetahuan Bahasa (IPB) pada tahun 2009 menambahkan satu jurusan yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pada tahun 2016 menambahkan satu jurusan lagi yaitu ailmu pengetahuan Sosial ( IPS ) kegiatan belajar di sekolah di mulai pagi hari jam 07.00 wib sampai dengan jam 14.05 wib sore hari.

Pada tahun 2007 Nomor : 11/KPTS/04D.3/2007 setatus Akreditasi "B" Tanggal 28 November 2008. Adapun Kepala Sekolah SMA TMI Roudlatul Qur'an Metro yang pernah memimpin yaitu :

1. Bapak Saiful Hadi, S.SI ( Kepala Sekolah ke- Satu )
2. Bapak Ngaliman, S.H.I (Kepala Sekolah Ke-Dua )

3. Bapak H. Ahmad Muslimin, Lc ( Kepala Sekolah Ke-Tiga )
4. Bapak Macmud Nurohim, S.Ag ( Kepala Sekolah Ke-Empat )
5. Bapak Achmad Muslih, S.Pd ( Kepala Sekolah Ke-Lima )
6. Bapak H. Sugeng Siswoyo, S.Pd. MM (Kepala Sekolah Ke- Enam )
7. Bapak Ngaliman, S.H.I ( Kepala Sekolah Ke-Tujuh )

**h. Visi, Misi, dan Tujuan SMA TMI Roudlatul Qur'an Metro**

SMA TMI Roudlatul Qur'an Metro mempunyai visi, misi, dan tujuan yang ditentukan bersama oleh kepala sekolah dan staf serta perwakilan dewan pendidik dan komite sekolah, kemudian disosialisasikan kepada semua warga sekolah, yaitu sebagai berikut:

1. Visi Sekolah

Sekolah berbasis pondok pesantren yang unggul dalam prestasi, berwawasan lingkungan dengan pola hidup bersih dan sehat (PHBS).

2. Misi Sekolah

- a. Mewujudkan budaya santri yang mengutamakan peningkatan keimanan, ketaqwaan, dan akhlakul karimah.
- b. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik dengan mempersiapkan lulusan masuk ke perguruan tinggi.
- c. Mengkondisikan kesadaran warga sekolah untuk peduli, merawat, menjaga, dan melestarikan lingkungan hidup.
- d. Menjadikan pembiasaan bagi seluruh warga sekolah untuk berpola hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Meningkatkan kesejahteraan dan budaya pembelajar yg cerdas, ikhlas, dan tuntas bagi seluruh warga sekolah.

### 3. Tujuan Sekolah

Menjadikan SMA TMI Roudlatul Qur'an Metro sebagai Islamic Boarding School pilihan masyarakat.

#### i. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA TMI Roudlatul Qur'an Metro

SMA TMI Roudlatul Qur'an Metro mempunyai sarana dan prasarana yang permanen yang terdiri dari beberapa ruang untuk mendukung dalam proses belajar mengajar, yang terdiri dari:

**Tabel 4.6**  
**Sarana dan Prasarana SMA TMI Roudlatul Qur'an Metro**

No.	Fasilitas	Jumlah Ruang
1	Ruang kelas	13
2	Ruang BK	1
3	Ruang guru	1
4	Ruang wakil kepala sekolah	1
5	Ruang bendahara	1
6	Ruang administrasi	1
7	Ruang arsip	1
8	Ruang staf	1
9	Ruang kepala tata usaha	1
10	Ruang kepala sekolah	1
11	Laboratorium komputer	1
12	Laboratorium IPA	1
13	Ruang multimedia	1
14	Perpustakaan	1
15	Ruang UKS dan sanggar pramuka	1
16	Mushola	1
17	Gudang	1
18	Toilet guru	2
19	Toilet siswa	10
20	Dapur	1

Sumber: Data dokumentasi SMA TMI Roudlatul Qur'an Metro

**j. Keadaan Guru dan Karyawan SMA TMI Roudlatul Qur'an**

SMA TMI Roudlatul Qur'an Metro memiliki guru yang profesional dan staf karyawan dari berbagai universitas dan juga dari beberapa tingkatan pendidikan. Guru dan staf karyawan SMA TMI Roudlatul Qur'an Metro sangat membantu dalam proses belajar mengajar dan dalam kegiatan lainnya di sekolah, sehingga SMA TMI Roudlatul Qur'an Metro memiliki kualitas yang lebih baik dengan menyiapkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Guru dan staf karyawan SMA TMI Roudlatul Qur'an Metro berjumlah 37 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.7**  
**Daftar Guru dan Staf Karyawan SMATMI Roudlatul Qur'an Metro**

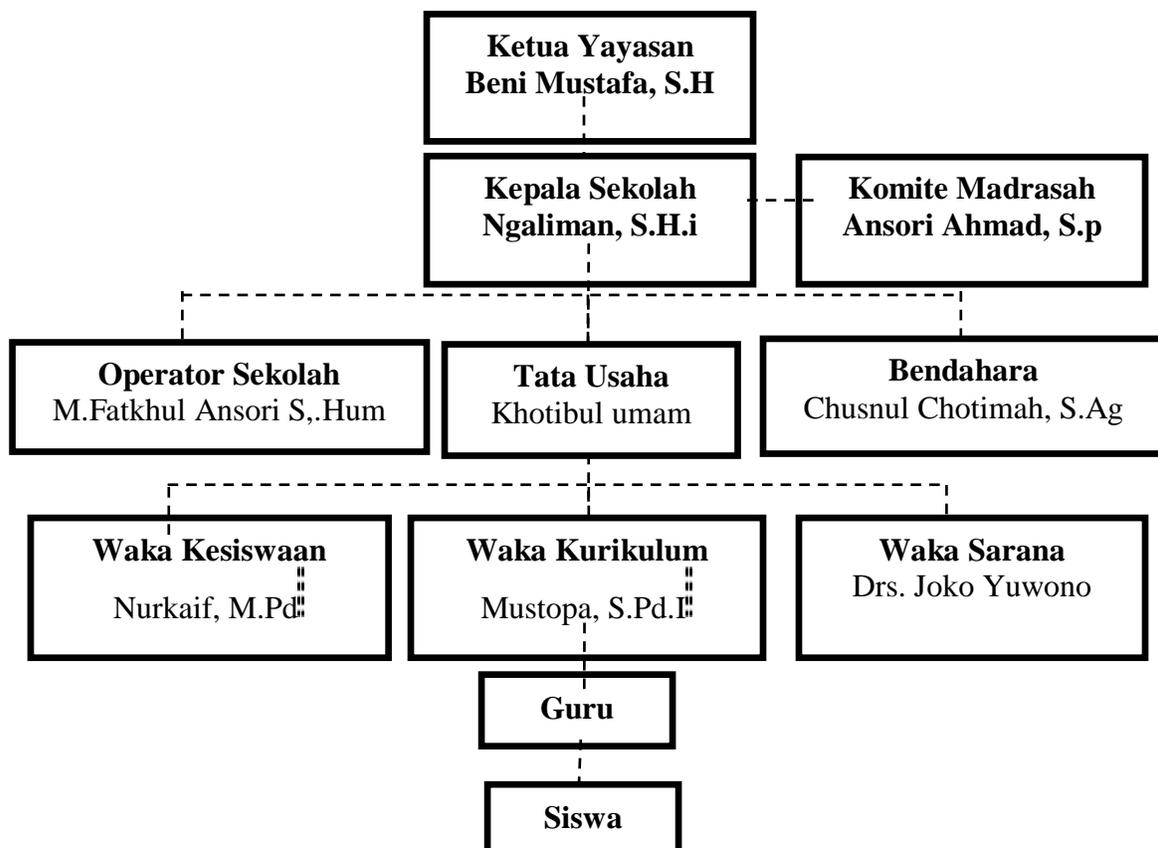
No	Nama	Jabatan	Mata pelajaran	Gelar
1	Ngaliman. S.H.I	Kepala Sekolah	Bahasa Arab	S1
2	H. Mustopa, S.Pd.I	WakaKurikulum	PAI	S1
3	Nur Kaif, M.Pd	Waka Kesiswaan	Bahasa Indonesia Sastra Indonesia	S2
4	Husnul Chotimah, S. Ag.	Kepala Perpustakaan	Pkn	S1
5	Mubayyin, S. Pd	Guru	Hadits	S1
6	Drs. Joko Yuwono	Kepala Lab. Biologi	Biologi	S1
7	Deka Esa Putera, S.Pd	Guru	Sejarah antropologi	S1
8	Saiful Hadi. S.SI	Guru	Balaghoh	S1

9	Haris Fathullah	Guru	Mahfudzot	S1
10	Taufik Hidayat	Guru	Shorf	
11	Anis Fauziah, S.Pd	Guru	Fisika	S1
12	Henny Andriani, S.Pd	Guru	Matematika	S1
13	Mar'atul Husna, S. Pd	Guru	Bahasa Arab	S1
14	Amrina Rosyada, ST	Guru	Matematika	S1
15	Dra. Meridawati	Guru	Bahasa Indonesia Bahasa Lampung	S1
16	Zaenal Fahnani, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia Sastra Indonesia	S1
17	Dra. Ade Nani Suryani	Guru	Bahasa Indonesia	S1
18	Sriyati, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris	S1
19	Patmawati, S.Pd	Guru	Bahasa Lampung Bahasa Inggris	S1
20	Wiwi Robiatul Adawiyah	Guru	Imla' Aswaja	
21	Satria Erdianto, S.Pd	Guru	Penjasorkes	S1
22	Hariyadi, S.Pd	Guru	Ekonomi Sosiologi	S1
23	Elisa Mardiana. S.Pd	Guru	Geografi	S1
24	Siti Munawaroh, S.Pd	Guru	Kimia	S1
25	Dra. Lilyi Firnis	Guru	Sejarah	S1
26	Nanda saputra	Guru	Nahwu	S1
27	M. Fathkul Ansori, S.Hum	Guru	Tik	S1
28	Siti Jubaidah,	Guru	PAI	S1

	S.Pd.I		Mutola'ah	
29	Dra. Ambar Yogi Yanti	Guru	BK	S1
30	Haris Fathullah	Guru	Mahfudzot	S1
31	Nur Fadilah, S.Pd.I	Guru	Tilawah/ Tajwid	S1
32	Achmad Abdullah	Guru	Khot	S1
33	Siti Raihan, BA	Guru	Tarikh Islam B. Lampung Ulumul Qur'an	D3
34	Sulistyo Adhi Nugroho, S.Sos	Guru	Sosiologi	S1
35	Evitasari, S.Pd	Guru	Convertasion	S1
36	Chandra widiyanto	Guru	Fiqh Nahwu Ushul Fiqh	S1
37	Ahmad Sumhadi, S.Pd	Guru	Tauhid Aswaja	S1

**Gambar 4.1**

Struktur Organisasi SMA TMI Roudlatul Qur'an



**k. Keadaan Peserta Didik SMA TMI Roudlatul Qur'an Metro**

Keadaan peserta didik SMA TMI Roudlatul Qur'an Metro pada tahun pelajaran 2018/2019 berjumlah 413 peserta didik, dapat diidentifikasi sebagai berikut:

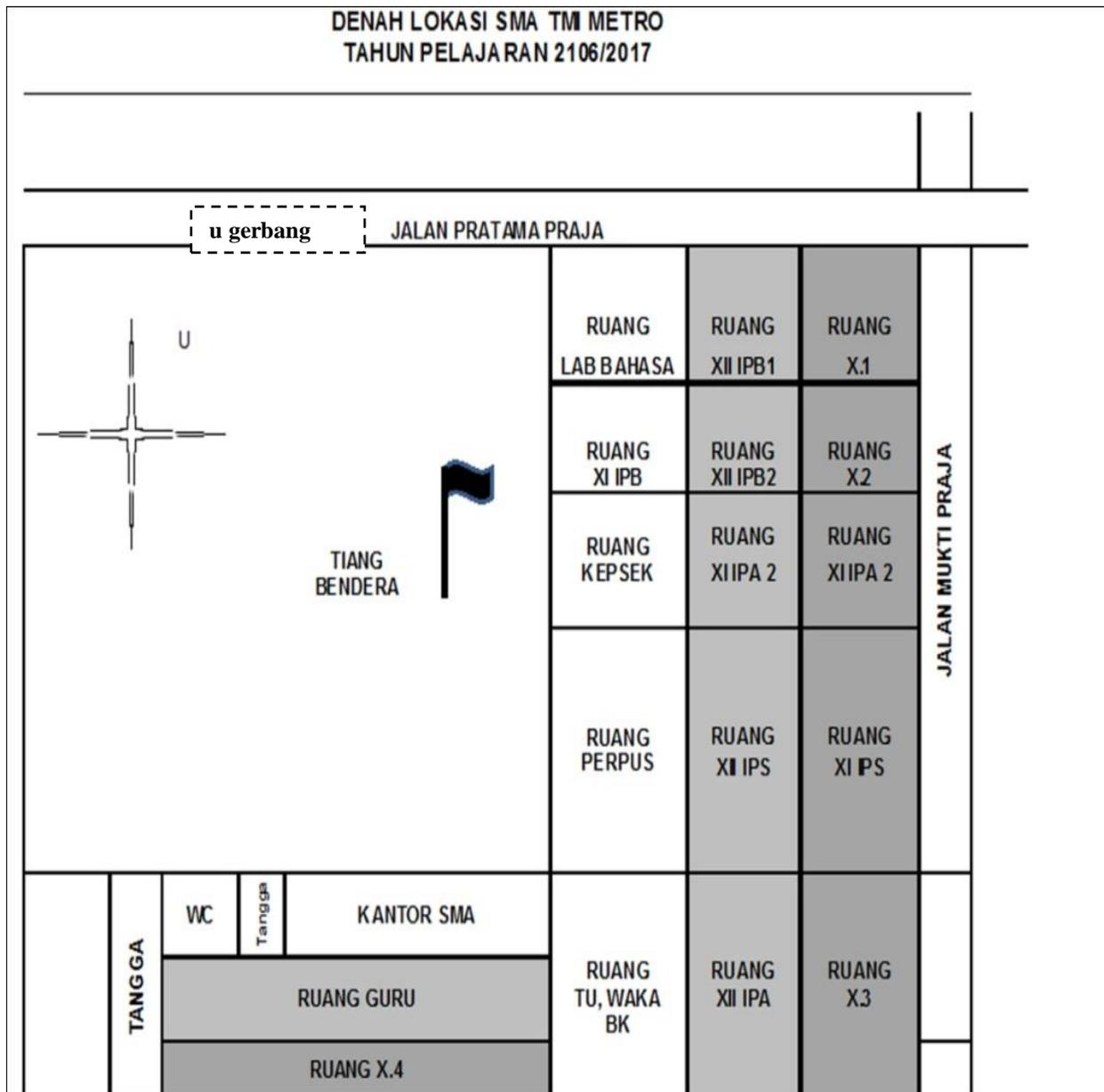
**Tabel 4.8**  
**Jumlah Peserta Didik SMA TMI Roudlatul Qur'an Metro**  
**Tahun Pelajaran 2018/2019**

<b>Kelas</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
X.IPB 1	10	23	33
X. IPB 2	14	21	35
X. IPS	13	21	34
X. IPA 1	12	24	36
X. IPA 2	11	24	35
XI. IPA 1	6	22	28
XI. IPA 2	8	22	30
XI. IPB	15	22	37
XI. IPS	12	18	30
XII. IPA 1	8	22	30
XII. IPA2	4	20	24
XII. IPB	9	25	34
XII. IPS	3	24	27
<b>Total</b>	<b>125</b>	<b>288</b>	<b>413</b>

## 1. Denah Kelas SMA TMI Roudlatul Qur'an Metro

Gambar 4.2

Denah Kelas SMA TMI Roudlatul Qur'an Metro



## **D. Temuan Umum**

### **2. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Data-data yang diperoleh dari instrumen tes dan dokumentasi, Setelah data-data yang diperoleh penulis melalui instrumrn tes dan dokumentasi, maka dengan metode-metode tertentu yang dipergunakan dalam penelitian ini, selanjutnya akan disajikan dalam bentuk tabel-tabel. Dalam instrumen tes, dilaksanakan dengan menyebarkan sejumlah instrumen tes kepada 28 siswa, dengan jumlah instrumen tes 28 eksemplar sesuai dengan jumlah sampel dan instrumen tes tersebut berisi 15 item pernyataan.

Berdasarkan instrumen yang telah disebarkan kepada siswa kelas XI IPA 1SMA TMI Raudlatul Qur'an , pada tanggal 26 Oktober 2018 maka penulis memasukkan dalam bentuk angka yang ketentuannya sebagai berikut:

- Jawaban SL (Selalu) diberi skor 4
- Jawaban SR(Sering) diberi skor 3
- Jawaban KK(Kadang-Kadang) diberi skor 2
- Jawaban TP (Tidak Pernah) diberi skor 1

#### **d. Deskripsi Data Kemampuan menghafal Al-Qur'an**

Adapun data yang penulis peroleh dari hasil penyebaran instrumen tes tentang Kemampuan Menghafal al-Qur'an dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA TMI Raudlatul Qur'an, penulis sajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.9**  
Hasil instrumen tes kemampuan menghafal al-Qur'an

No	Nama	Item soal															Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	Afi Fatih Zahro	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	4	2	3	2	40
2.	AgustiNurul H	3	4	4	4	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	4	46
3.	Ahmad Rosul	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	55
4.	Andini Tami matul	4	2	3	4	4	4	4	2	1	3	4	4	3	4	4	50
5.	Anis Khoirunnisa	3	4	2	4	2	3	4	3	3	2	4	2	4	2	3	45
6.	AuliyNur Masruroh	3	2	4	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	4	43
7.	Della Veronica	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	1	2	4	2	3	45
8.	Dewi Maisaroh	4	4	4	4	3	4	3	2	1	4	4	4	4	4	4	53
9.	Evi Rahmawati	4	2	4	4	4	3	3	3	2	2	2	4	4	4	2	47
10.	Ika Nur Wahyuni	2	3	2	2	2	3	1	2	2	3	3	2	4	2	2	35
11.	Ima Mega Septiana.	4	4	4	4	4	2	2	1	1	2	4	4	4	4	4	48
12.	Lukita Tri Lestari	4	4	4	4	4	3	3	2	1	2	4	3	3	4	2	47
13.	M.Ali Imron	4	4	2	4	4	2	2	2	2	2	4	4	3	4	2	45
14.	M. Fadhilah Akbar	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	37
15.	Mar'atus Sholehah	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	4	2	2	2	2	40
16.	Muhammad Fiqih Z	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	2	50
17.	Muhammad Yusuf	3	2	2	2	3	1	2	1	2	2	3	2	2	1	2	30
18.	Nur Indah Sari	2	2	2	4	2	2	2	2	1	2	3	2	4	3	2	35
19.	Putri Lestari	4	2	4	2	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	48
20.	Rahma Alvina	4	1	4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	1	2	2	35
21.	Riyasatun Ashiha	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	36
22.	Sandi Ega Pratama	4	4	4	4	4	2	1	2	2	2	4	3	2	2	1	41
23.	Sari Nur Afifah	2	3	3	4	4	2	3	2	2	2	4	4	2	4	4	45

24.	SellaMaudinaLestari	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	3	4	2	49
25.	Tutik Warianti	2	2	2	1	1	1	2	3	3	1	1	1	4	2	1	27
26.	Vina Arisa Umari	2	4	4	4	4	2	2	3	2	2	4	4	4	4	2	47
27.	Yenika Anggraini	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	33
28.	Yuni Fitriya	4	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3	4	3	2	3	38
		91	81	90	91	84	69	70	66	58	65	91	87	89	85	73	<b>1190</b>

Analisis kemampuan menghafal al-Qur'an peserta didik kelas XI IPA 1 dapat dijelaskan dengan tabel berikut:

**Tabel 4.10**  
**Kategori Skor Kemampuan Menghafal al-Qur'an**

<b>Kategori</b>	<b>Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Prosentase</b>
Baik	41- 55	17	60,71 %
Cukup	34 - 40	6	21,42%
Kurang	27-33	3	10,71%
<b>Total</b>		<b>28</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 28 peserta didik yang menjadi sampel penelitian ada 17 peserta didik yang mendapat nilai Baik da(60,71%) dan sebanyak 6 peserta didik yang mendapat nilai Cukup (21,42%), serta 3 peserta didik yang mendapat nilai Kurang (10,71%). Dan Berdasarkan hasil data diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai terendah dari hasil instrumen tes Kemampuan Menghafal al-Qur'an adalah terletak pada nomor 9 ( ulet dalam mengulang hafalan atau *muraja'ah*), sedangkan nilai tertinggi dari hasil instrumen tes terletak pada soal nomor 1 dan 4 (disiplin dan istiqomah dalam menambah hafalan ) soal nomor 14 (mempunyai kemauan yang kuat).

#### **b. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa**

Adapun data tentang hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI IPA 1 SMA TMI Roudlatul Qur'an Metro adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.11**

**Data Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI IPA I**

No	Sampel	Nilai
1.	Afi Fatih Zahro	75
2.	Agusti Nurul Hidayah	76
3.	Ahmad Rosul	97
4.	Andini Tami matul H	75
5.	Anis Khoirunnisa	83
6.	Auliya Nur Masruroh	91
7.	Della Veronica	77
8.	Dewi Maisaroh	90
9.	Evi Rahmawati	79
10.	Ika Nur Wahyuni	68
11.	Ima Mega Septiana. P	78
12.	Lukita Tri Lestari	68
13.	M.Ali Imron	76
14.	M. Fadhilah Akbar	67
15.	Mar'atus Sholehah	72
16.	Muhammad Fiqih Z.S	83
17.	Muhammad Yusuf	69
18.	Nur Indah Sari	65
19.	Putri Lestari	89
20.	Rahma Alvina	68
21.	Riyasatun Ashiha	79
22.	Sandi Ega Pratama	65
23.	Sari Nur Afifah	78
24.	Sella Maudina Lestari	89
25.	Tutik Warianti	68
26.	Vina Arisa Umari	77
27.	Yenika Anggraini	87
28.	Yuni Fitriya	65

Setelah diketahui nilai kategori baik, cukup dan kurang. Maka akan diketahui persentasenya dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$P$  = Prosentase

$f$  = Frekuensi

$N$  = Jumlah subjek

Maka analisis Hasil Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dijelaskan dengan tabel berikut:

**Tabel 4.12**  
**Kategori Skor Hasil Belajar**

<b>Kategori</b>	<b>Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Prosentase</b>
Baik	81-99	9	28,57 %
Cukup	70-80	11	39,28%
Kurang	60-69	8	32,14%
<b>Total</b>		<b>28</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 28 peserta didik yang menjadi sampel penelitian ada 9 peserta didik yang mendapat nilai Baik (28,57%) dan sebanyak 11 peserta didik yang mendapat nilai Cukup (39,28%), serta 8 peserta didik yang mendapat nilai Kurang (32,14%). Dari data tersebut maka dapat dipahami bahwa hasil belajar siswa dapat dikatakan Cukup.

### 1. Uji Hipotesis

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul maka selanjutnya data-data tersebut akan dianalisa. Proses analisis ini sangat penting dilakukan dalam setiap penelitian. Karena dalam analisa data ini, data-data yang masih mentah akan diolah dan diberikan interpretasi, sehingga hipotesis yang diajukan dapat diuji kebenarannya.

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh sebab itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik Korelasi Product Moment dari Pearson. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah agar dapat melakukan pengujian hipotesis ini maka data-data yang

telah ada akan dianalisa dan diolah dengan menggunakan rumus *Product Moment*. Selanjutnya proses analisa yang akan penulis lakukan adalah dengan memasukkan terlebih dahulu rata-rata yang ada kedalam tabel berikut:

**Tabel 4.13**  
**Tabel kerja untuk mengetahui hubungan kemampuan menghafal al-Qur'an dengan hasil belajar.**

Subject	(X)	(Y)	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X.Y
1	40	75	1600	5625	3000
2	46	76	2116	5776	3496
3	55	97	3025	9409	5335
4	50	75	2500	5625	3750
5	45	83	2025	6889	3735
6	43	91	1849	8281	3913
7	45	77	2025	5929	3465
8	53	90	2809	8100	4770
9	47	79	2209	6241	3713
10	35	68	1225	4624	2380
11	48	78	2304	6084	3744
12	47	68	2209	4624	3196
13	45	76	2025	5776	3420
14	37	67	1369	4489	2479
15	40	72	1600	5184	2880
16	50	83	2500	6889	4150
17	30	69	900	4761	2070
18	35	65	1225	4225	2275
19	48	89	2304	7921	4272
20	35	68	1225	4624	2380
21	36	79	1296	6241	2844
22	41	65	1681	4225	2665
23	45	78	2025	6084	3510
24	49	89	2401	7921	4361
25	27	68	729	4624	1836
26	47	77	2209	5929	3619
27	33	87	1089	7569	2871
28	38	65	1444	4225	2470

<b>N = 28</b>	<b>1190</b>	<b>2154</b>	<b>51918</b>	<b>167894</b>	<b>92599</b>
---------------	-------------	-------------	--------------	---------------	--------------

Berdasarkan tabel kerja di atas, diperoleh data sebagai berikut:

$$\begin{array}{lll} N & : 28 & \sum Y : 2154 & \sum Y^2 : 167894 \\ \sum X & : 1190 & \sum X^2 : 51918 & \sum X.Y : 92599 \end{array}$$

Rumus Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{28.92599 - (1190).(2154)}{\sqrt{[28.51918 - (1190)^2][28.167894 - (2154)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{2592772 - 2563260}{\sqrt{[1453704 - 1416100].[4701032 - 4639716]}}$$

$$r_{xy} = \frac{29512}{\sqrt{37604.61316}}$$

$$r_{xy} = \frac{29512}{\sqrt{2305726864}}$$

$$r_{xy} = \frac{29512}{48017}$$

$$r_{xy} = 0,614$$

Setelah diperoleh harga  $r_{xy}$  0,614 maka langkah selanjutnya adalah mencari taraf signifikan dari kedua variabel dengan mengkonsultasikan nilai  $r$  product moment pada taraf signifikan 5%, yang lebih dahulu dicari nilai  $df = N - nr = 28 - 2 = 26$ , dengan  $df$  sebesar 26, maka dapat diperoleh harga titik  $r$  sebagai berikut:

$N = 26$  pada taraf signifikan  $5\% = 0,388$

Berdasarkan pengujian di atas dengan demikian  $r$  dari hasil hitung, (0.614) lebih besar dari  $r$  pada tabel, pada taraf signifikan  $5\%$ . Atau dapat di formulasikan sebagai berikut  $0,388 < 0.614$ . dalam hal ini dapat diketahui bahwasanya Hipotesis Alternatif diterima ( $H_a$ ) dan Hipotesis Nol ( $H_0$ ) ditolak.

Sedangkan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan antara kedua variabel tersebut, dapat diketahui dari hasil analisis data kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi “ $r$ ” product moment berikut ini :

**Tabel 4.14**  
Interprestasi Nilai “ $r$ ” Product Moment<sup>61</sup>

Besarnya ( $r_{xy}$ )	Interprestasi
0,00-0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu <i>sangat lemah</i> atau <i>rendah</i> sehingga korelasi itu <i>diabaikan (dianggap tidak ada korelasi)</i> antara variabel X dan variabel Y),
0,20-0,40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40-0,60	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,60-0,90	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang <i>kuat</i> atau <i>tinggi</i>
0,90-1,00	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat dan sangat tinggi.

Maka dalam hal ini terdapat hubungan yang kuat antara Kemampuan Menghafal al-Quran dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPA 1 di SMA TMI Roudlatul Qur'an Metro Barat Kota Metro.

<sup>61</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2010)

### c. Pembahasan

Berdasarkan analisa terhadap data yang penulis peroleh dari penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa hipotesis yang penulis ajukan diterima. Hipotesis diterima karena terdapat suatu hubungan yang kuat antara Kemampuan Menghafal al-Quran dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPA 1 di SMA TMI Raudlatul Qur'an Metro Barat Kota Metro.

Tingkat keeratan dari hasil analisis sebesar 0,614 dengan demikian dapat diketahui bahwa adanya Hubungan antara Kemampuan Menghafal al-Quran dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPA 1 di SMA TMI Raudlatul Qur'an Metro Barat Kota Metro. Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

Pada taraf signifikan 5% untuk responden berjumlah  $N = 28$  didapat pada tabel adalah  $r_t = 0,388$  sedangkan  $r_{xy} = 0,614$  yang berarti  $r_o$  lebih besar dari  $r_t$  ( $r_o > r_t$ ). Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% hasilnya adalah 0,388 yang berarti ada hubungan yang positif antara Kemampuan Menghafal al-Quran dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPA 1 di SMA TMI Roudlatul Qur'an Metro Barat Kota Metro.

Selanjutnya berdasarkan dari pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus *Product Moment* diperoleh harga nilai tarap signifikan adalah 0.614. Selanjutnya setelah di konsultasikan dengan taraf signifikan 5% menunjukkan bahwa hasil pada taraf signifikan 5% sebesar 0,388 ternyata  $r_{xy}$  yang diperoleh besarnya 0,614 adalah lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  yang besarnya

(taraf signifikan 5% = 0,388 sehingga diperoleh  $r_{tabel(5\%)} < r_{xy}$  yaitu 0,388 < 0,614 >

Karena  $r_{xy}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan ( $H_0$ ) ditolak. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat Hubungan Antara Kemampuan Menghafal al-Quran dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPA 1 di SMA TMI Raudlatul Qur'an Metro Barat Kota Metro. Dengan demikian tingkat keeratan dari hasil analisis data sebesar 0,614 terdapat pada kategori tinggi.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa terdapat Hubungan antara Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA TMI Roudlatul Qur'an Metro Barat Kota Metro". Hal ini terlihat dari hasil data yang menunjukkan  $r_{xy}$  0,614 lebih besar dari  $r_{tabel}$  baik taraf signifikan 5 % 0,388. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat Hubungan yang tinggi antara Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA TMI Roudlatul Qur'an Metro Barat Kota Metro.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi para pendidik hendaknya memberikan dukungan kepada peserta didik agar lebih semangat dalam menambah hafalan dan mengulang hafalan.
2. Bagi peserta didik selain semangat dalam menghafal Al-Qur'an hendaknya peserta didik juga semangat dalam belajar, agar hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat tercapai dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aat Syafaat, *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja*, Jakarta, Rajawali Pers, 2008
- Agus Suprijono, *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2012
- Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung, P.T Refika Aditama, 2013
- Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- AhsinWijaya, *BimbinganPraktisMenghafal Al-Qur'an*, Jakarta,Amlah, 2008
- Anas Sudijiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, Rajawali Pres, 2010
- Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta, PT BumiAksara, 2011
- Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Amzah, 2011
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, P.T Bumi Aksara, 2013
- E. Mulyasa, *Kurikulum yang Disempurnakan Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2009
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, Jakarta, Ramayana Press, 2008
- Fifi Luthfiah, NIM 106011000091, *Hubungan Antara Hafalan Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Qur'an Hadist Siswa MTS AS-Syukriyyah Cipondo Tangerang*, 2011/2012
- Mahmud, "*Metode Penelitian Pendidikan*", Bandung,Pustaka Setia, 2011
- Moh.Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, Malang, UIN-Maliki Press, 2010
- Mohammad Ali, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung, CV. Angkasa, 2013
- Muhammad Nur, (10611002973), *Hubungan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Siswa*

*Di Madrasah Tsanawiyah Daarun Najah Teratak Buluh Kecamatan Siak  
Hulu Kabupaten Kampar, 2013*

Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, Jogjakarta,  
Ar-Ruz Media, 2013

Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta, Raja Wali Pers, 2009

Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung,  
RemajaRosdakarya, 2011

Rofi'ul Wahyudi, dan Rhido'ul Wahidi, *Sukses Menghafal Al-Qur'an Meski Sibuk  
Kuliah*, Yogyakarta, Semesta Hikmah, 2016

S. Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian.*, Yogyakarta,  
Pustaka Pelajar, 2012

S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. 8, Jakarta, RenekaCipta,  
2010

Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Depok, GemaInsani, 2008

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta,  
RinekaCipta, 2013

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta,  
2009

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ed. Revisi,  
Jakarta, Rineka Cipta, 2010

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, P.T  
Rineka Cipta, 2010

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran*, Jakarta, Raja Grafindo, 2006

Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*, Jogjakarta, Difa  
Pres, 2014

Yuyun Yuniarti, *Pengantar Statistika*, STAIN Jurai Siwo Metro, Kaukaba  
Dipantara

Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, BumiAksara, 2008



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website. [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [iaim@metrouniv.ac.id](mailto:iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-2256 /In.28.1/J/PP.00.9/7/2018  
Lamp : -  
Hal : BIMBINGAN SKRIPSI

10 Juli 2018

Kepada Yth:

1. Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si (Pembimbing I)
2. H. Nindia Yuliwulandana, M. Pd (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studi skripsi, kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Rizky Nur Isnaini  
NPM : 14115411  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Hubungan Antara Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPA 1 Di SMA TMI Roudlatul Qur'an Metro Barat Kota Metro

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
  - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I

NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-177/In.28.1/J/TL.00/04/2018  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA SMA TMI ROUDLOTUL QUR'AN  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **RIZKY NUR ISNANI**  
NPM : 14115411  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : HUBUNGAN ANTARA HAFALAN AL-QUR'AN TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI IPA DI SMA TMI ROUDLOTUL QUR'AN METRO TAHUN PELAJARAN 2017/2018

untuk melakukan *pra-survey* di SMA TMI ROUDLOTUL QUR'AN.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 05 April 2018

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I.

NIP. 19780314 200710 1 003



تربية المعلمين والمعلمات الإسلامية

معهد روضة القرآن الإسلامي

**SMAS TMI ROUDLATUL QUR'AN  
TERAKREDITASI TIPE B**

NSS: 302126103017

NPSN: 10809701

Jl. Mukti Praja Mulyojati 16 B Tlp. (0725) 7855119 Kota Metro, email : [sma\\_tmi\\_mtr@yahoo.com](mailto:sma_tmi_mtr@yahoo.com)  
blog: [smatmimetro.blogspot.com](http://smatmimetro.blogspot.com)

Metro, 25 April 2018

Nomor : 1221/SMA-162/SPn/IV/2018  
Lampiran : -  
Perihal : **Balasan Izin Pra-Survey**

Kepada  
Yth : Rektor IAIN Metro  
Di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Salam silaturahmi kami sampaikan, semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT.Amin.

Berdasarkan surat Lembaga Pendidikan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor : B-177/ln.28.1/J/TL.00/04/2018 tentang Izin Riset/Penelitian.

Dengan ini Kepala Sekolah Menengah Atas Swasta (SMAS) TMI Roudlatul Qur'an memberikan izin kepada :

Nama : Rizky Nur Isnani  
NPM : 14115411  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : **"Hubungan Antara Hafalan Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPA di SMA TMI Roudlatul Qur'an Metro Barat Kota Metro"**

Untuk melaksanakan Riset/Penelitian dalam rangka penyusunan dan penyelesaian skripsi di SMAS TMI Roudlatul Qur'an.

Demikian surat izin ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum, Wr.Wb*

Kepala SMAS TMI  
Roudlatul Qur'an

**Ngaliman, S.H.I**  
NIP : -



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3351/In.28/D.1/TL.00/10/2018  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SMA TMI ROUDLATUL  
QUR'AN  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3350/In.28/D.1/TL.01/10/2018, tanggal 25 Oktober 2018 atas nama saudara:

Nama : RIZKY NUR ISNANI  
NPM : 14115411  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMA TMI ROUDLATUL QUR'AN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN DENGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI IPA 1 DI SMA TMI ROUDLATUL QUR'AN METRO BARAT KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut. atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 25 Oktober 2018  
Wakil Dekan I,  
  
Dra. Isti Fatonah MA  
NIP. 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-3350/In.28/D.1/TL.01/10/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : RIZKY NUR ISNANI  
NPM : 14115411  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMA TMI ROUDLATUL QUR'AN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN DENGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI IPA 1 DI SMA TMI ROUDLATUL QUR'AN METRO BARAT KOTA METRO".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 25 Oktober 2018



Mengetahui,  
Pejabat Setempat

*Ny. aliman SH*



Wakil Dekan I,

*Isti Fatimah MA*  
Dra. Isti Fatimah MA  
NIP 19870531 199303 2 003



تربية المعلمين والمعلمات الإسلامية

معهد روضة القرآن الإسلامي

**SMAS TMI ROUDLATUL QUR'AN  
TERAKREDITASI TIPE B**

NSS: 302126103017

NPSN: 10809701

Jl. Mukti Praja Mulyojati 16 B Tlp. (0725) 7855119 Kota Metro, email : sma\_tmi\_mtr@yahoo.com  
blog: smatmimetro.blogspot.com

Metro, 16 November 2018

Nomor : 1460/SMA-162/SPn/XI/2018  
Lampiran : -  
Perihal : **Balasan Izin Research**

Kepada  
Yth : Rektor IAIN Metro  
Di-  
Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Salam silaturahmi kami sampaikan, semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT.Amin.

Berdasarkan surat Lembaga Pendidikan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor : B-3351/In.28/D.1/TL.00/10/2018 tentang Izin Riset/Penelitian.

Dengan ini Kepala Sekolah Menengah Atas Swasta (SMAS) TMI Roudlatul Qur'an memberikan izin kepada :

Nama : RIZKY NUR ISNANI  
NPM : 14115411  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : **"Hubungan Antara Kemampuan Menghafal al-Qur'an Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPA 1 Di SMA TMI Roudlatul Qur'an Metro Barat Kota Metro"**

Untuk melaksanakan Riset/Penelitian dalam rangka penyusunan dan penyelesaian skripsi di SMAS TMI Roudlatul Qur'an.

Demikian surat izin ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu 'alaikum, Wr.Wb*



Kepala SMAS TMI Roudlatul Qur'an

**Ngahiman, S.H.I**

NIP. ....



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI  
No:142/ Pustaka-PAI/V/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Rizky Nur Isnani  
NPM : 14115411  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 28 Mei 2018  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**

**Nomor : P-0880/In.28/S/OT.01/11/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Rizky Nur Isnani  
NPM : 14115411  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 14115411.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 Nopember 2018  
Kepala Perpustakaan

  
*[Handwritten Signature]*  
Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.  
NIP. 195808311981031001



تربية المعلمين والمعلمات الإسلامية  
معهد روضة القرآن الإسلامي  
SMAS TMI ROUDLATUL QUR'AN  
TERAKREDITASI TIPE B

NSS: 302126103017 NPSN: 10809701  
Jl. Mukti Praja Mulyojati 16 B Tlp. (0725) 7855119 Kota Metro, email : sma\_tmi\_mtr@yahoo.com  
blog: smatmimetro.blogspot.com

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN RISET**  
Nomor : 1469/SMA-162/SKet/XI/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NGALIMAN, S.H.I.  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sepenuh hati :

Nama : RIZKY NUR ISNANI  
NPM : 14115411  
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan Riset, terhitung dari 26 Oktober s/d 16 November 2018 (Semester Ganjil) pada kelas XI IPA1 SMAS TMI Roudlatul Qur'an Metro Tahun Pelajaran 2018/2019.

Demikian keterangan ini kami sampaikan dan agar menjadi maklum.

Kota Metro, 16 November 2018  
Kepala SMAS TMI Roudlatul Qur'an



**NGALIMAN, S.H.I.**



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Rizky Nur Isnani

Jurusan : PAI

NPM : 14115411

Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	<i>Jum'at 18-5-18</i>		<i>c</i>	<i>Ace Proposal Soal Penunt</i>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Rizky Nur Isnani

Jurusan : PAI

NPM : 14115411

Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	<i>Senin 21/2018 K</i>	<i>✓</i>		<i>ACE proposal Ope &amp; Secuanan</i>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

**Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si**  
NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Rizky Nur Isnani  
NPM : 14115411

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 13/9/18	✓		ACE net time Dapat melampirkan menculis Romb I-III	
	Selasa 18/9/18	✓		ACE Bab I-III Aper wawancara APD.	
	Jumat 19/10/18	✓		ACE APD di Katala variabel kemampuan, kemampuan Al Quran, debat dan di-definisikan sebagai proses sistematis kemampuan.	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

**Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si**  
NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Rizky Nur Isnani  
NPM : 14115411

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 21/10/11	✓		- Perihal: Pembinaan masalah - rebel 2, 8 BT, - Perhitungan statistik.	
	Kamis 27/10/11	✓		Ke Bab I-V Dapat dijabarkan dalam uraian yang	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

**Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si**  
NIP. 19730710 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Rizky Nur Isnani  
NPM : 14115411

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 3-10-18		✓	Perbaiki dan pilih jawaban.	
	Kamis 4-10-18		✓	Ace APD dan Eon Tunji pas. I	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
NIP. 19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Rizky Nur Isnani  
NPM : 14115411

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	KABU 9-9-18		✓	Ace Online. Tanda tangan Pd APD II.	
	KEHUT 18-9-18		✓	Ace BAB I & II Tawar Bant APD dan Etik?	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Rizky Nur Isnani  
NPM : 14115411

Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	RABU 14-11-18		✓	Perbaiki tabel kegunaan Meyhafal Al-Quran dan keampuhan.	
	JUMIS 15-11-18		✓	Ace BAB I & V Strap masalah	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
NIP. 19700721 199903 1 003



Guru PAI



Kepala SMA TMI Roudlatul Qur'an



Penyebaran Instrumen Tes





Gedung SMA TMI Roudlatul Qur'an

## RIWAYAT HIDUP



Penulis Rizky Nur Isnani dilahirkan di desa Petaibaru, Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau, pada tanggal 30 Mei 1995, dari pasangan ayahanda Tukiman dan ibunda Tri Sulami. Penulis merupakan anak ke dua (2) dari tiga (3) bersaudara. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2007, kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Metro Barat Kota Metro Lampung dan Sekolah Menengah Pertama (SMP TMI Roudlatul Qur'an) Tahun 2007 dan selesai tahun 2010. kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA TMI Roudlatul Qur'an) tahun 2010 dan selesai pada tahun 2013. Dan pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di Perguruan Tinggi Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan, jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).